



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, MARGIN LABA KOTOR, PERPUTARAN ASET, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

Nofia Reza Azzahra

(12070320726)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Nofia Reza Azzahra
 : 12070320726
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : S1 Akuntansi
 : Pengaruh Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)
 : Rabu, 02 Juli 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak
 NIP. 197511121999032001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 197411082000032004

Plt DEKAN



Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Nofia Reza Azzahra
 : 12070320726
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)
 : Rabu, 02 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Mefflinda, SE. MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Muliya Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca
 NIP. 19780808 200710 1003

Sekretaris

Ermansyah, SE. MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofia Reza Azzahra
 NIM : 12070320726
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh / 04 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Nofia Reza Azzahra
 NIM. 12070320726

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, MARGIN LABA KOTOR, PERPUTARAN ASET, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh:

Nofia Reza Azzahra

12070320726

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 17 sampel dengan periode penelitian 2020-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS versi 12*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan margin laba bersih terbukti tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel ini secara variabel bersama-sama terhadap variabel terikatnya adalah 85%, sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, *Leverage*, *evIEWS*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, GROSS PROFIT MARGIN, ASSET TURNOVER, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON PROFIT GROWTH

(Study on the Case of Telecommunication Subsector Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024)

By:

Nofia Reza Azzahra
12070320726

This study aims to determine the effect of net profit margin, gross profit margin, asset turnover, profitability and leverage on profit growth in the case of Telecommunication Subsector Infrastructure Companies. The research sample was obtained using purposive sampling technique, so that 17 samples were obtained with the research period 2020-2024. Data analysis using the classic assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The partial results showed that gross profit margin, asset turnover, profitability and leverage proved to have an effect on profit growth. And net profit margin proved to have no effect on profit growth. While simultaneously net profit margin, gross profit margin, asset turnover, profitability and leverage affect profit growth. The amount of influence caused by these variables together on the dependent variable is 85%, while the remaining 15% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Profit Growth, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Asset Turnover, Profitability, Leverage, evIEWS

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Kasus Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Isfa Kasrul dan Ibunda Hayati selaku orang tua terhebat di dunia yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Hjraturul Aswad, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama masa perkuliahan.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya dengan ikhlas selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Ayahanda tercinta Isfa Kasrul, terimakasih selalu memberikan motivasi, dukungan, doa serta selalu mengupayakan segalanya untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
12. Ibunda tercinta Hayati, terimakasih sebesar-besarnya karena selalu memberikan kasih sayang dan doa tiada henti, memberi dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.
13. Kedua saudaraku, abangku Yoga Pratama dan adikku Zaskya Khairani Putri yang selalu memberikan support kepada penulis.
14. Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan dukungan kepada penulis.
15. Saudari Annisa Dwi Rahmawati, Eka Martia Ningrum dan Echa Putri Mulyana yang selalu mendukung dan membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
16. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2020 Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa baik yang telah diberikan selama ini.

”Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Karenanya, dengan rendah hati, penulis berharap menerima masukan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak.
Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca.”

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Penulis

Nofia Reza Azzahra
NIM. 12070320726





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II	19
TINJAUAN LITERATUR	19
2.1 Teori Sinyal.....	19
2.2 Analisis Rasio Keuangan	20
2.3 Pertumbuhan laba.....	21
2.4 Margin Laba Bersih.....	22
2.5 Margin Laba Kotor.....	23
2.6 Perputaran Aset	24
2.7 Profitabilitas	25
2.8 Leverage.....	26
2.9 Kajian Keislaman	27
2.10 Penelitian Terdahulu	29
2.11 Kerangka Konseptual	32
2.12 Pengembangan Hipotesis	32
2.12.1 Pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Pertumbuhan Laba	32
2.12.2 Pengaruh Margin Laba Kotor terhadap Pertumbuhan Laba	33
2.12.3 Pengaruh Perputaran Aset terhadap Pertumbuhan Laba	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.12.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.....	35
2.12.5 Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba.....	36
2.12.6 Pengaruh Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.1 Uji Normalitas	49
3.7.2 Uji Multikolinearitas	49
3.7.3 Uji Autokorelasi	50
3.7.4 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.8 Pemilihan Data Panel	50
3.8.1 Teknik Common Effect.....	51
3.8.2 Teknik Fixed Effect.....	51
3.8.3 Model Random Effect	51
3.9 Uji Hipotesis	53
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	54
3.9.2 Uji Simultan (Uji f)	54
3.9.3 Uji Koefisien Determinansi (R^2).....	54
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	63
4.1.5	Uji Estimasi Model	66
4.1.6	Analisis Regresi Data Panel	67
4.1.7	Uji Hipotesis	69
4.2	Pembahasan	73
4.2.2	Pengaruh Margin Laba Kotor terhadap Pertumbuhan Laba	76
4.2.5	Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba	84
BAB V		87
PENUTUP		87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

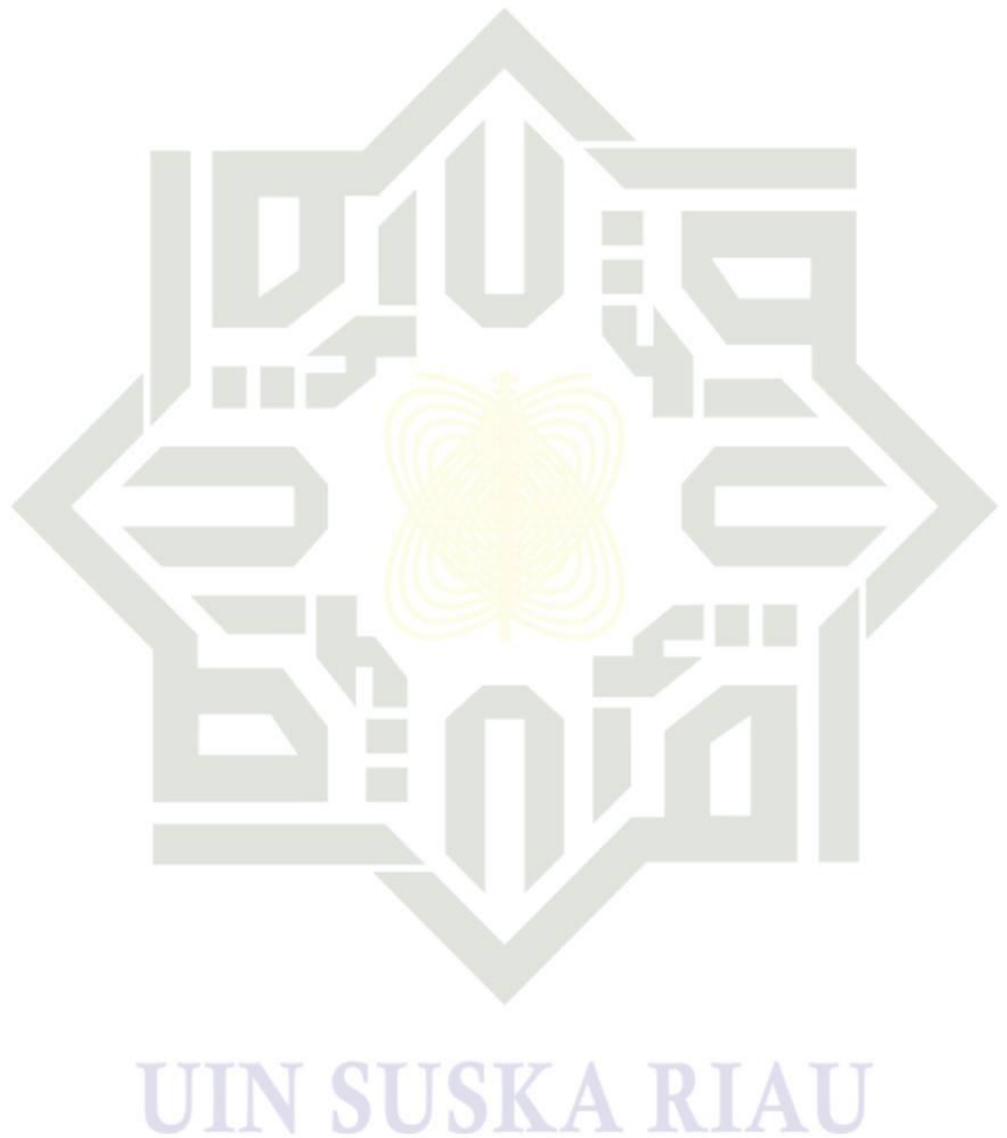
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel.....	43
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4. 7 Uji Lagrange multiplieir (LM).....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Random Effect	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Grafik Hasil uji Normalitas	59
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	60





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat dunia usaha di Indonesia saat ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan-perusahaan sejenis. Dalam menghadapi dinamika ini, setiap perusahaan berupaya keras untuk meraih laba maksimal demi mencapai target-target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memanfaatkan setiap kesempatan dan peluang yang ada agar dapat terus berkembang. Perusahaan dituntut untuk mengelola manajemen mereka dengan lebih profesional, mengingat bertambahnya jumlah pesaing baru, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kondisi ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja guna memastikan kelangsungan hidup mereka di tengah kompetisi yang semakin ketat. (Kusoy & Priyadi, 2020).

Tujuan utama suatu perusahaan, pada dasarnya, adalah untuk memperoleh laba. Namun, keuntungan yang besar tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara optimal sangatlah penting, mengingat bahwa keberhasilan perusahaan sering kali dinilai oleh para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, berdasarkan kinerja manajemen dalam menciptakan laba di masa depan. Sebuah perusahaan dapat dianggap sehat jika mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Hal ini terlihat dari kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangannya, menjaga stabilitas operasional, dan memastikan keberlangsungan perkembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha dari waktu ke waktu. Baik pemilik perusahaan maupun manajemen umumnya mengukur keberhasilan perusahaan melalui kinerjanya. Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses dalam manajemen. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif dan efisien. Untuk mengontrol kinerja keuangan, setiap perusahaan perlu menyusun catatan, pembukuan, dan laporan yang transparan mengenai semua kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan. (Kusoy & Priyadi, 2020).

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang mencatat informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu, berfungsi untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja finansial, serta arus kas perusahaan, yang sangat krusial bagi para penggunanya, termasuk manajemen dan pemangku kepentingan, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui laporan keuangan, kondisi finansial perusahaan dapat terlihat dengan jelas, sehingga memudahkan manajemen dalam menilai kinerja yang telah dicapai. Laporan ini juga berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dan sebagai alat bantu dalam merencanakan langkah-langkah strategis untuk pertumbuhan di masa depan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian target ini sangat penting, karena berhasil mencapainya atau bahkan melampaui ekspektasi yang diinginkan menjadi salah satu prestasi tersendiri bagi manajemen. Sebaliknya, jika perusahaan gagal mencapai target, hal tersebut menunjukkan kurangnya efektivitas manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja manajemen adalah dengan menganalisis informasi laba yang tercantum dalam laporan keuangan (Kusoy & Priyadi, 2020)..

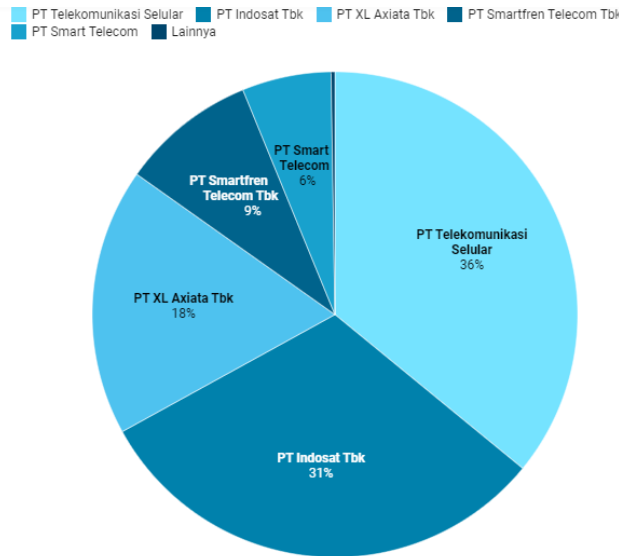
Perusahaan Tower Bersama Infrastrucure adalah perusahaan yang menyediakan solusi dan layanan infrastruktur telekomunikasi. Fokus perusahaan adalah memasok menara yang berfungsi sebagai pemancar sinyal bagi operator telekomunikasi. Laba bersih PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) turun 20% year-on-year menjadi Rp 332 miliar pada kuartal I-2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban perusahaan. Industri menara memerlukan modal yang besar untuk mengembangkan usahanya. Salah satu teknik yang dipilih TBIG adalah penerbitan senior note. Sejak tahun 2013, TBIG mulai menerbitkan senior note senilai Rp3,7 triliun. Hingga kuartal I 2023, nilai senior note tersebut mencapai Rp 17 triliun. Sekuritas utang ini memberikan beban keuangan yang sangat besar pada perusahaan sebesar \$446 miliar, setara dengan 27,5% dari total pendapatan. Bisnis perseroan terbagi menjadi tiga yaitu menara telekomunikasi, serat optic, dan property investasi. Perseroan mendiversifikasi pelanggannya pada beberapa operator besar (CNBC Indonesia.com, diakses 29 Agustus 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1



Sebagian besar pendapatan perusahaan, yaitu sekitar 97,13% dari total, berasal dari menara telekomunikasi. Pendapatan terbesar dicatatkan oleh PT Telekomunikasi Selular, yang merupakan bagian dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Namun, hal ini menimbulkan risiko bagi perusahaan, terutama setelah anak usaha TLKM yang bergerak di bidang menara, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL), baru saja terdaftar di bursa. Situasi ini berpotensi mengakibatkan penurunan jumlah pelanggan TBIG, yang mungkin berpindah ke pesaingnya, MTEL. (CNBC Indonesia.com, diakses 29 Agustus 2024).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

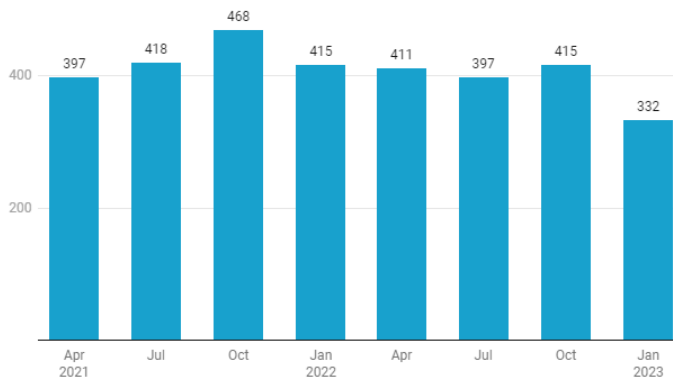
Kinerja Operasional TBIG



Source: Company Presentation • Created with Datawrapper

Peningkatan jumlah menara TBIG tidak dapat melampaui ataupun sama dengan pertumbuhan. Hal ini dapat menyebabkan tenancy ratio atau rasio kolokasi perusahaan mengalami penurunan sejak tahun 2020-2022. Peningkatan jumlah tower yang tidak diikuti dengan rasio kolokasi akan berpotensi dapat menurunkan margin pendapatan perseroan. Peningkatan beban-beban seperti depresiasi sehingga dapat menurunkan kinerja. Secara finansial, penurunan kinerja telah terlihat dari laba bersih kuartal I 2023 yang terendah sejak kuartalan ke-II 2021 (CNBC Indonesia.com, diakses 29 Agustus 2024).

Laba Bersih TBIG





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

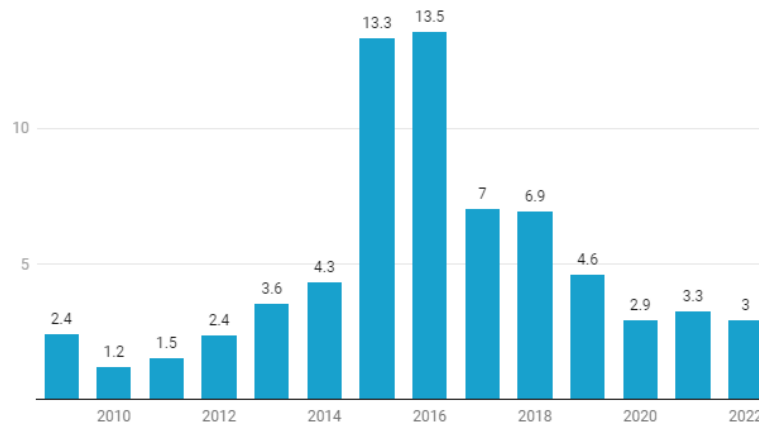
Laba bersih perseroan pada kuartal I 2023 mencapai titik terendah sejak kuartal II 2022. Hasil kuartalan perusahaan menurun karena margin laba bersih (NPM) perusahaan juga mencapai titik terendah di 21%. Padahal, tahun lalu NPM TBIG berkisar 25%. Penurunan NPM disebabkan oleh penurunan pendapatan perusahaan dan peningkatan beban perusahaan. Faktor tersebut menyebabkan laba bersih kuartalan perseroan mencapai Rp332 miliar, turun 20% dibandingkan kuartal sebelumnya (quarter-on-quarter). Pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh peburunan NPM sedangkan beban perusahaan mengalami kenaikan. Faktor tersebut menyebabkan laba bersih kuartalan perusahaan senilai Rp 332 miliar, menurun 20% dibanding dengan kuartal yang sebelumnya (CNBC Indonesia.com, diakses 29 Agustus 2024).

Utang perusahaan terus mengalami pertumbuhan yang disebabkan oleh bisnis menara telekomunikasi yang membutuhkan belanja modal atau capex modal yang besar. Utang perusahaan terus bertambah sejak 2009 senilai Rp 1,3 triliun menjadi Rp 32,2 triliun pada tahun 2022. Utang perusahaan yang tinggi berkontribusi oleh pinjaman setor yang saat itu berperan 52,7% dan selain itu, beban keuangan berperan sebesar 27,6% dari total pendapatan. Metrik yang digunakan untuk dapat melihat utang perusahaan juga dapat melalui utang dan modal atau Debt to equity ratio (DER). DER perusahaan cukup tinggi berada di 2,5 pada tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DER TBIG



Kinerja yang menurun dapat terlihat dari laba bersih perusahaan pada kuartal I 2023 yang menurun 20% secara tahunan, menjadi Rp 332 miliar dan nilai tersebut merupakan nilai yang terendah sejak kuartal ke-II pada tahun 2022. Tingginya utang perusahaan dapat menyebabkan keterbatasan leverage dalam menggunakan dana belanja modal dan capital expenditure (capex). Mahalnya akuisisi lahan dan juga pembangunan menara mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan.

Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 20%, menjadi Rp 332 miliar, pertumbuhan jumlah menara tidak diiringi penyewa, sehingga rasio kolokasi mengalami penurunan sejak 2020-2022, dan utang perseroan yang tinggi dengan debt to equity (DER) di atas 2,5 selama 10 tahun terakhir membatasi leverage perusahaan untuk belanja modal atau capital expenditure (capex).

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mencatatkan penurunan laba periode berjalan sebesar 5,25% pada kuartal I/2024 menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp7,82 triliun dibandingkan dengan periode yang sama 2023 sebesar Rp8,45 triliun. Sejalan dengan itu, laba per saham dasar perseroan juga turun menjadi Rp61,10 pada kuartal I/2024 dibandingkan dengan periode kuartal I/2023 sebesar Rp64,85. Berdasarkan laporan keuangan penurunan profitabilitas tersebut dipicu oleh kenaikan pada komponen biaya dan beban terutama pada pos beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi. Sepanjang Januari-Maret 2024, emiten berkode saham TLKM itu mencatatkan pendapatan sebesar Rp37,43 triliun atau meningkat dari posisi periode yang sama 2023 sebesar Rp36,09 triliun. Setelah dikurangi biaya dan beban, TLKM mengantongi laba usaha sebesar Rp11,01 triliun atau turun dibandingkan dengan periode yang sama 2023 sebesar Rp11,43 triliun (Mediasuransinews.co.id, 29 Agustus 2024).

Penurunan juga terjadi pada PT Indosat Tbk (ISAT) atau Indosat Ooredoo Hutchinson, yang laba bersihnya turun 21% secara kuartalan atau Quarter on Quarter (QoQ) menjadi Rp 1,14 triliun di kuartal III-2024 dari Rp 1,44 triliun di kuartal II-2024. Lemahnya laba bersih juga dipengaruhi oleh turunnya pendapatan rata-rata per pengguna alias *Average Revenue Per User* (ARPU). ARPU ISAT pada kuartal III-2024 mengalami penurunan 3% QnQ menjadi Rp 37.200, karena melemahnya daya beli masyarakat menjelang transisi pemerintahan (KONTAN.CO.ID, diakses 29 Agustus 2024). Sehingga dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menguji dampak margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan atau penurunan laba jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan keuntungan yang lebih baik. Dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. pertumbuhan keuntungan sangat penting bagi pebisnis karena merupakan informasi prediktif yang dapat digunakan mencerminkan prospek masa depan dan status keuangan perusahaan. jika pertumbuhan laba yang berkelanjutan mencerminkan kinerja perusahaan mampu meningkatkan keuntungan dari tahun ke tahun.

Hal ini akan memberikan sinyal positif, sehingga dapat menemukannya laba meningkat, pengguna laporan keuangan memerlukan informasi mengenai pertumbuhan laba, karena naiknya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menentukan tingkatannya kembali ke pemegang saham. Sekaligus, bagi mereka yang menginginkannya penanaman modal pasti akan meningkatkan keuntungan perusahaan. masalah ini dapat mempengaruhi keputusan investasi investor yang akan berinvestasi modal yang disuntikkan ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang telah disediakan berinvestasi pada perusahaan ini akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi untuk tujuan ini, perlu untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Kusoy & Priyadi, 2020).

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang diterapkan untuk mengukur pertumbuhan laba perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Rasio ini sering kali digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan dalam aspek keuangan. Selain memberi manfaat bagi kepentingan internal perusahaan, analisis ini juga sangat berguna bagi pihak eksternal. (Kusoy & Priyadi, 2020). Rasio keuangan memberikan insight tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi keuangan perusahaan, apakah berada dalam keadaan baik atau sebaliknya, serta memungkinkan kita untuk memahami pertumbuhan laba yang dialami oleh perusahaan tersebut. Jika kondisi keuangan tidak memuaskan, manajer memiliki kesempatan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan, guna meningkatkan pertumbuhan laba di masa depan. Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage.

Menurut Kamir *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keahlian entitas dalam menciptakan laba dari aktivitas penjualannya. Menurut Gitman (Nariswari & Nugraha, 2020) *Net profit margin* (NPM) mengukur persentase laba bersih yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi total biaya, termasuk biaya seperti bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki NPM yang tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik. *Net Profit Margin* mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil meraih keuntungan dari penjualan bersihnya. Tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dapat dianalisis melalui hasil laba yang diperoleh dari penjualan. Ketika laba yang dihasilkan tinggi, hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan sangat produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan saham di perusahaan tersebut. (Syahida & Agustin, 2021)

Penelitian menurut (Nariswari & Nugraha, 2020) margin laba kotor yaitu mengukur persentase sisa penjualan jika perusahaan telah membayar barangnya. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai GPM (*Gross Profit Margin*) yang tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka mungkin bagus, karena harga pokok penjualan barangnya relatif lebih rendah. Peningkatan Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperoleh tingkat kembalian keuntungan kotor yang semakin tinggi dari penjualan bersihnya. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan penjualan, sehingga pendapatan yang diperoleh pun mengalami peningkatan. (Yuliantin & Aprianti, 2022).

Total Asset Turnover (TAT) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Kusoy & Priyadi, 2020). *Total Assets Turnover* (TAT) adalah rasio yang membandingkan total aset yang digunakan dengan total penjualan yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini termasuk dalam kategori rasio aktivitas dan berfungsi untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dimanfaatkan dalam operasionalnya. Dengan kata lain, TAT memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan aset dalam mendukung aktivitas perusahaan dan menghasilkan penjualan. (Septiyarina, 2022:).

Menurut hajering dan Muslim menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Hajering & Muslim, 2022). Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghasilkan laba dalam suatu periode (Kusoy & Priyadi, 2020). Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin besar nilai rasio profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan (Endri et al., 2020).

Rasio leverage Sudana (Amin et al., 2022) adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Rasio ini memberikan gambaran seberapa baik suatu perusahaan dibiayai melalui hutang atau pembiayaan, modal digunakan oleh pihak luar untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan. Pembiayaan hutang mempengaruhi perusahaan karena beban hutangnya yang berat dan bersifat tetap (Kusoy & Priyadi, 2020).

Kajian empiris melalui penelitian-penelitian terdahulu didapati dari jurnal-jurnal yang terdapat beberapa perbedaan mengenai dampak margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nariswari & Nugraha (2020) dan Yuliantin & Aprianti (2022) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menurut Muhammad & Oktaviani (2022) dan Hajering & Muslim (2022) NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Nariswari & Nugraha (2020) dan Yuliantin & Aprianti (2022) *Gross Profit Margin* berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menurut Hajering & Muslim (2022) GPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Nariswari & Nugraha (2020) dan Syahida & Agustin (2021) *Total Aset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menurut Purnama & Anggarini (2020) dan Septiyarina (2022) TAT tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Kusoy & Priyadi (2020) profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menurut Sundari & Satria (2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Amin et al., (2022) dan Yuliantin & Aprianti (2022) leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menurut Kusoy & Priyadi (2020) dan Amin et al., (2022) leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Dikarenakan adanya perbedaan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka masih ada kesenjangan dalam penelitian variabel tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nariswari & Nugraha (2020). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage. Profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sepanjang suatu periode. Dalam penelitian ini, salah satu ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return on Equity (ROE). ROE menunjukkan hasil (return) dari penggunaan ekuitas perusahaan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laba bersih (Ahmad Yani, 2024). Semakin tinggi variabel ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang dapat diberikan kepada pemegang saham. Sebaliknya, jika variabel ini semakin rendah, tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham perusahaan juga akan mengecil. Di sisi lain, leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan aset yang dimilikinya. Salah satu ukuran penting dalam rasio ini adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan proporsi utang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga, yang pada gilirannya dapat menurunkan laba perusahaan dan memperlambat pertumbuhan laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, adanya perbedaan tahun penelitian, pada penelitian ini menggunakan tahun terkini yaitu pada tahun 2020-2024, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2014-2018. Selanjutnya adanya perbedaan objek penelitian, dimana peneliti ini meneliti pada perusahaan Infrastruktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian sub industri plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap**



Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah margin laba bersih berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah margin laba kotor berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah perputaran aset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
5. Apakah leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
6. Apakah margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh margin laba bersih terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh margin laba kotor terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
5. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
6. Untuk menganalisis margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan Dampak Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan informasi baru dalam mempertimbangkan penilaian dari aspek-aspek selain ukuran moneter dalam keputusan investasi. Dengan adanya penelitian ini, dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI untuk

mempertimbangkan variabel-variabel dalam penelitian ini merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan memkasimalkan harga laba perusahaan. Dapat memberikan pengetahuan dan saran informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi dari pihak eksternal. Informasi ini menjadi elemen krusial bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya, informasi memaparkan keterangan, catatan, atau gambaran yang mencerminkan kondisi masa lalu, situasi saat ini, serta prospek masa depan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan. (Ernst et al., 2021).

Teori sinyal adalah sebuah konsep yang membahas fluktuasi harga di pasar, seperti harga saham dan obligasi, yang dapat memengaruhi keputusan para investor. Dalam teori ini, terdapat dua pihak yang berperan: pihak internal, yaitu manajemen perusahaan yang mengeluarkan sinyal, dan pihak eksternal, yaitu investor yang menerima sinyal tersebut. Salah satu bentuk informasi yang dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor adalah pengumuman laba perusahaan. Pengumuman laba ini menyediakan ringkasan penting tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan, baik dalam periode triwulanan maupun tahunan. Informasi mengenai laba yang diumumkan dapat dirujuk oleh investor sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan dalam pengambilan keputusan investasi dan dalam memproyeksikan harapan perusahaan di masa depan. (Endri et al., 2020).

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pengertian rasio keuangan menurut Prihadi (2019) adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan suatu pos atau kelompok pos dengan pos atau kelompok pos yang lain, baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan penting dilakukan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan pada suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan untuk kedepannya. Sehingga hasil dari rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode, apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan, kemudian dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Menurut Harahap, (2020) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan menguraikan pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan yang mempunyai makna antar satu dengan yang lain baik antara data kondisi keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Menurut Harmono (2022) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen



keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.3 Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba dalam suatu perusahaan dalam suatu periode dimasa yang akan datang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut (Rizki Maulida et al., 2023). Dalam konteks ini, laba dapat dianggap sebagai indikator efisiensi suatu perusahaan, mencerminkan hasil dari operasi serta faktor non-operasional. Informasi mengenai laba di masa lalu, yang didasarkan pada biaya historis, bersama dengan nilai saat ini, dapat memberikan wawasan berharga bagi manajer dalam meramalkan potensi laba di masa depan. Keberhasilan kinerja perusahaan tercermin dari peningkatan laba yang diperoleh. Pertumbuhan laba, yang diukur sebagai persentase perubahan dalam jumlah laba, menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil mengelola sumber daya perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. (Endri et al., 2020).

Pertumbuhan laba akan mempengaruhi investor untuk mengambil keputusan investasi modal perusahaan. Hal ini karena ekspektasi investor uang yang diinvestasikan di perusahaan dapat memperoleh suatu tingkat pengembalian optimal. Kreditor juga mengharapkan perusahaan memperoleh keuntungan-keuntungan tinggi untuk membayar kembali pinjaman dan menutupi biaya setelah jatuh tempo, itu menjadi milik perusahaan. Pada saat yang sama, bagi manajer bisnis, pertumbuhan laba ini menjadi alat ukur untuk menilai kinerja manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan dan menjadi hasil kinerja penjualan perusahaan ini (Syahida & Agustin, 2021).

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh di kemudian hari dibandingkan dengan keuntungan tahun sebelumnya (Novius, 2023). Pertumbuhan keuntungan bisa jika perekonomian baik, berarti kinerja perusahaan baik hal ini akan berdampak pada pertumbuhan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk menjadi standar yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, pertumbuhan keuntungan semakin banyak prestasi yang diraih suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerjanya banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau berinvestasi pada saham.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

2.4 Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang dihasilkan dari penjualan, setelah semua biaya dan pajak penghasilan diperhitungkan (Luhglatno & Novius, 2019). Rasio ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana keuntungan bersih perusahaan dapat mengembalikan nilai dibandingkan dengan penjualan bersih yang diperoleh. Dengan demikian, rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya, karena mengaitkan laba bersih dengan penjualan bersih (Dianitha et al., 2020). Margin laba bersih ini dapat menunjukkan tingkat efisiensi pada perusahaan, baik dalam produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan harga maupun manajemen pajak. Semakin tinggi *net profit margin* maka menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan. Dimana hal tersebut akan menjadi peluang perusahaan untuk memperbesar modal usahanya dan akan menimbulkan rasa kepercayaan investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan. Sebaliknya, jika *net profit margin* yang dihasilkan semakin rendah maka menunjukkan bahwa penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu (Syahida & Agustin, 2021). *Net Profit Margin* mencerminkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan bersihnya. Dari hasil laba atas penjualan, kita dapat menilai tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Syahida & Agustin, 2021).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.5 Margin Laba Kotor

Margin laba kotor atau *Gross Profit Margin* adalah rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih (Djamil & Sigolgi Aziza, 2024). GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat (Iswanto, 2021). Rasio ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan harga pokok atau biaya produksinya, serta efisiensinya dalam proses produksi. Gross Profit Margin (GPM) adalah salah satu rasio yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk menilai efisiensi laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi nilai GPM, semakin baik kinerja operasional perusahaan, yang berarti bahwa laba kotor relatif lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan. Sebaliknya, jika GPM semakin rendah, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan kurang baik, yang dapat berimbas negatif terhadap pertumbuhan laba (Kalsum et al., 2021). GPM yang meningkat menunjukkan bahwa semakin besar laba kotor yang diterima perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi biaya administrasi, biaya penyusutan juga beban bunga atas hutang dan pajak (Hutagalung et al., 2023).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.6 Perputaran Aset

Perputaran aset atau *Total Asset Turnover* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, atau rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. *Total Asset Turnover* dihitung dari penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio. Dengan melihat rasio ini, kita bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Martini & Siddi, 2021).

Rasio perputaran aset total mencerminkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pertumbuhan laba. Sebaliknya, jika rasio perputaran aset total rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola aset-asetnya secara optimal untuk mencapai penjualan yang diharapkan. (Syahida & Agustin, 2021).

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.7 Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini menjadi indikator yang sangat penting, mengingat tujuan utama setiap perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal (Rahmany et al., 2024). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula kinerja organisasi dalam menghasilkan keuntungan (Rahmat et al., 2020). Efektivitas dan efisiensi suatu manajemen dapat dinilai dari laba yang diperoleh terhadap total penjualan dan investasi perusahaan yang ditunjukkan dari laporan keuangan (Juliari & Wahyudi, 2023).

Ketika profitabilitas suatu entitas meningkat maka kemampuan entitas untuk menciptakan profit semakin tinggi. Profitabilitas dapat memberikan hasil bersih dari rangkaian ketetapan dan kebijakan (Yusina et al., 2020). Setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki tujuan utama untuk meraih keuntungan atau laba. Manajemen perusahaan diharapkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu alat analisis yang umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas yang dimiliki, semakin tinggi pula potensi perolehan keuntungan perusahaan (Sundari & Satria, 2021). Rasio juga menunjukkan tingkat efisiensi operasi entitas mengendalikan biaya atau pengeluarannya untuk memperoleh pendapatan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal (Kasmir, 2017). Return On Equity digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dengan modal sendiri (Putri & Miftah, 2021).

2.8 Leverage

Rasio leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan berasal dari utang atau sumber eksternal dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Pembiayaan melalui utang dapat memberikan dampak signifikan, terutama karena utang dilengkapi dengan beban tetap yang harus ditanggung (Angreni & Miftah, 2025). Oleh karena itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dengan cermat proporsi leverage yang dimiliki, agar tidak membebani arus kas perusahaan saat jatuh tempo, yang dapat berisiko mengarah pada kebangkrutan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai leverage adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. DER ini menunjukkan sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi kewajiban perusahaan kepada pihak luar (Kusoy & Priyadi, 2020).

Rasio leverage merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam pengelolaan keuangannya (Amanda et al., 2024). Leverage ini menjadi indikator efisiensi operasional bisnis serta mencerminkan pembagian risiko antara pemilik perusahaan dengan para kreditur. Dalam hal ini, beberapa komponen utang, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, berkontribusi terhadap beban biaya bunga yang harus ditanggung (Anggraeni & Ardini, 2020).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.9 Kajian Keislaman

Tujuan utama dari aktivitas jual beli adalah untuk meraih laba atau keuntungan. Dalam menjalankan proses produksinya, sebuah industri berusaha memaksimalkan laba dengan cara-cara dan sumber-sumber yang halal. Teori perdagangan dalam konteks fiqh muamalah memiliki kaidah yang baku sekaligus fleksibel. Kaidah baku bersifat dogmatis, mengandung perintah dan larangan, sedangkan fleksibel berarti bahwa suatu tindakan dapat dilakukan selama tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bukti larangan yang jelas dari Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Hal ini juga berlaku dalam konteks laba yang dihasilkan dari transaksi jual beli.

Dalam Islam, konsep laba telah dijelaskan secara komprehensif oleh para ulama. Mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di antara mitra usaha. Selain itu, ulama juga menjelaskan kapan laba harus digabungkan dengan modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, serta menetapkan kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat tersebut. Dalam bahasa Arab, laba diartikan sebagai pertumbuhan dalam dunia perdagangan. Jual beli tergolong sebagai ribah, sementara perdagangan disebut sebagai rabihah, yang merujuk pada laba atau hasil dari kegiatan dagang. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Di dalam surat Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT juga berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّقِهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Hadis sahih bukhari: Dari Urwah al-Bariqi "Bahwasannya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula"

Dalam hadits, laba adalah bagian yang terlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, yaitu pertambahan atau kelebihan dari modal pokok.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & tahun	Judul	Sumber	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Talitha Nathaniel a Nariswari dan Nugi Mohamm ad Nugraha (2020)	Pertumbuhan Laba: Dampak Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, dan Perputaran Total Aset	Jurnal Internasional Kajian Keuangan & Perbankan	Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Total aset Turnover	Net profit margin berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan gross profit margin an total aset turnovrt tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.	Marlida Widiyanti (2019)	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45	Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan	ROA, DER, NPM	<i>Return On Aset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan <i>Debt To Equity Rasio (DER)</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
3.	Antin Yuliantin dan Kartin Aprianti (2022)	Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk.	Jurnal Bina Manajemen	Gross Profit margin (GPM), Return On Aset (ROA), Debt To Equity Rasio (DER) dan Net Profit Margin (NPM)	Gross Profit Margin (GPM), Return On Aset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
4.	Nurul Amalia Kusoy dan Maswar Patuh Priyadi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas	Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sedangkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5.	Pipit Septiyarina (2022)	Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba	Jurnal Cendekia Keuangan	Current ratio, total asset turnover, return on asset	Current ratio dan return on aset berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan total aset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap laba
6.	Widya Resti Ari Putri dan Akhmad Riduwan	Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Current ratio, Debt to equity, Total aset turnover	Current ratio dan Total aset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(2021)	Terhadap Pertumbuhan Laba			sedangkan Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
	7. Amyum Syahida dan Sasi Agustin (2021)	Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di BEI	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	DER, NPM, TATO dan Pertumbuhan Laba	DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba sedangkan NPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
	8. Umi Kalsum (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI	Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Komtemporer (JAKK)	current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM) and return on assets (ROA)	current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on aset (ROA) Berpengaruh Signifikan terhadap laba. Sedangkan gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
	9. Pika Dwi Rahayu dan Sonang Sitohang (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap laba
	10. Ni'matin Choiroh dan Rachyu Purbowati (2024)	Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah	Long term debt to equity ratio, gross profit margin, net profit margin,	Long term debt to equity ratio, gross profit margin, dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan return on aset

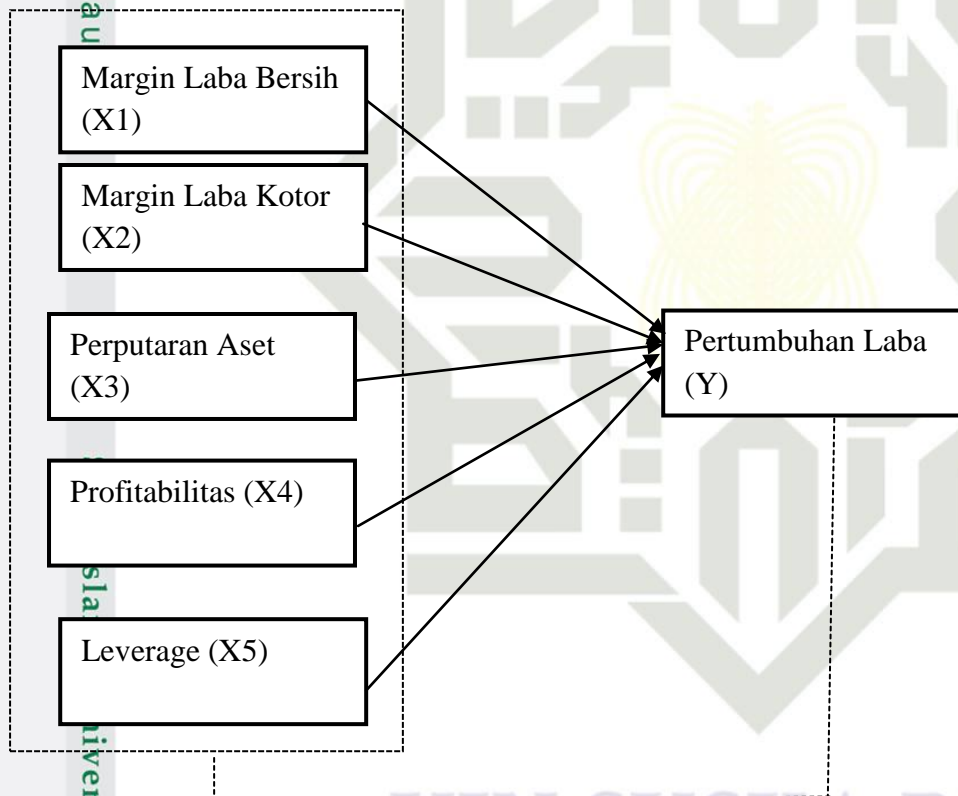
	Asset Terhadap Pertumbuhan Laba		return on asset	berpengaruh signifikan terhadap laba.
--	---------------------------------	--	-----------------	---------------------------------------

2.11 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan di Indonesia dan mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

Maka kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.12 Pengembangan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Pertumbuhan Laba

Margin Laba Bersih, atau yang dikenal sebagai Net Profit Margin (NPM), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. NPM memainkan peran penting dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan laba perusahaan. Sebuah NPM yang sehat menjadi indikator kunci untuk pertumbuhan laba yang berkelanjutan, memberikan perusahaan kemampuan lebih dalam mengelola keuntungan dan mendukung berbagai strategi pertumbuhan (Choiroh & Purbowati, 2024). Hubungan antara Net Profit Margin dengan Pertumbuhan laba di dalam perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kaitannya dengan penjualan yang dicapai atau mengukur seberapa besar keuntungan perusahaan dapat diperoleh dari setiap Rupiah penjualan (Purba & Mahendra, 2022).

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa margin laba bersih memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Nariswari & Nugraha, 2020), (Yuliantin & Aprianti, 2022), (Yulianti et al., 2024), serta (Hidayati & Putri, 2022). Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa margin laba bersih berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H1: Margin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2.2.2 Pengaruh Margin Laba Kotor terhadap Pertumbuhan Laba

Margin Laba Kotor, atau yang lebih dikenal sebagai Gross Profit Margin (GPM), memegang peranan penting dalam pertumbuhan pendapatan sebuah perusahaan. Hubungan antara GPM dan pertumbuhan pendapatan menjadi salah satu aspek krusial dalam setiap analisis keuangan. Rasio GPM ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan, sekaligus mempertimbangkan pertumbuhan laba bersih dari waktu ke waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Choirah & Purbowati, 2024). Margin laba kotor juga dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti yang dikemukakan oleh (Hery, 2017) “Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba yang dihasilkan.” Berarti GPM yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa margin laba kotor memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Nariswari & Nugraha, 2020), (Yuliantin & Aprianti, 2022), serta (Naftiar & Warasto, 2024). Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa margin laba kotor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H2: Margin laba kotor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastuktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2.2.3 Pengaruh Perputaran Aset terhadap Pertumbuhan Laba

Tingginya tingkat penjualan dapat menjadi indikator untuk pertumbuhan penjualan yang lebih besar di masa depan, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan. Penjualan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisiensi dan efektivitas yang baik, serta mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal. Semakin tinggi Total Assets Turnover, semakin besar pula potensi pertumbuhan laba yang dapat dicapai (Hajering & Muslim, 2022). Total assets turn over (TAT) dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena rasio ini digunakan untuk mengukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keefektifan total aset dalam menghasilkan penjualan, seperti yang dikemukakan oleh (Hery, 2017) “Jika perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya secara efisien untuk meningkatkan penjualan, maka hal ini tentu saja akan berdampak positif terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan.” Berarti TAT yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perputaran aset memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Nariswari & Nugraha, 2020), (Syahida & Agustin, 2021), serta (Naftiar & Warasto, 2024). Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H3: Perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastuktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tujuan dari rasio ini adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. (Hery, 2017). Pengukuran ini dapat dilakukan untuk berbagai periode operasional. Tujuannya adalah untuk mengamati perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik dari segi penurunan maupun peningkatan, serta untuk mengidentifikasi penyebab perubahannya. Return On Equity (ROE) adalah rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal (Priyadi, 2019). Return On Equity digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dengan modal sendiri. Profitabilitas dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, maka secara alami, perusahaan tersebut akan lebih mampu untuk menghasilkan laba yang lebih besar, yang berpotensi mendukung pertumbuhan laba di masa depan.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa profitabilitas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Kusoy & Priyadi, 2020), (Dilyan Ardi Utama, Moh. Amin Anwar, 2023). Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H4 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastuktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2.1.2.5 Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio leverage adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan sejauh mana aset perusahaan didanai melalui utang. Dalam penelitian ini, rasio ini diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017). Rasio Utang terhadap Ekuitas yang tinggi dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang, semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung, yang pada akhirnya dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas yang rendah menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena dapat meningkatkan tingkat pengembalian. Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (Novianida, 2016).

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa leverage memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Amin et al., 2022), (Yuliantin & Aprianti, 2022), (A. Oktaviani et al., 2023), (Agustinus, 2021). Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H1. Leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastuktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2.1.6 Pengaruh Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, di antaranya adalah margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas, dan leverage. Margin laba bersih mencerminkan kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, setelah dikurangi seluruh beban. Margin ini penting karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola beban operasional maupun non-operasional. Sementara itu, margin laba kotor menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum beban operasional, sehingga menjadi indikator awal dari efektivitas kegiatan produksi dan pengendalian biaya pokok penjualan.

Selanjutnya, perputaran aset menggambarkan efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendorong aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan laba. Profitabilitas, yang umumnya diukur dengan rasio seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan dari aset maupun modal yang digunakan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi finansial yang sehat dan berpotensi untuk terus mengalami pertumbuhan laba. Di sisi lain, leverage mencerminkan struktur pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang. Selama utang digunakan secara produktif, leverage dapat memberikan tambahan modal kerja yang berdampak positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Arista dan Astuti (2019) serta Ramadhani dan Kartika (2021), menunjukkan bahwa kombinasi variabel-variabel keuangan tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di berbagai sektor industri. Temuan-temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa indikator efisiensi, profitabilitas, aktivitas,

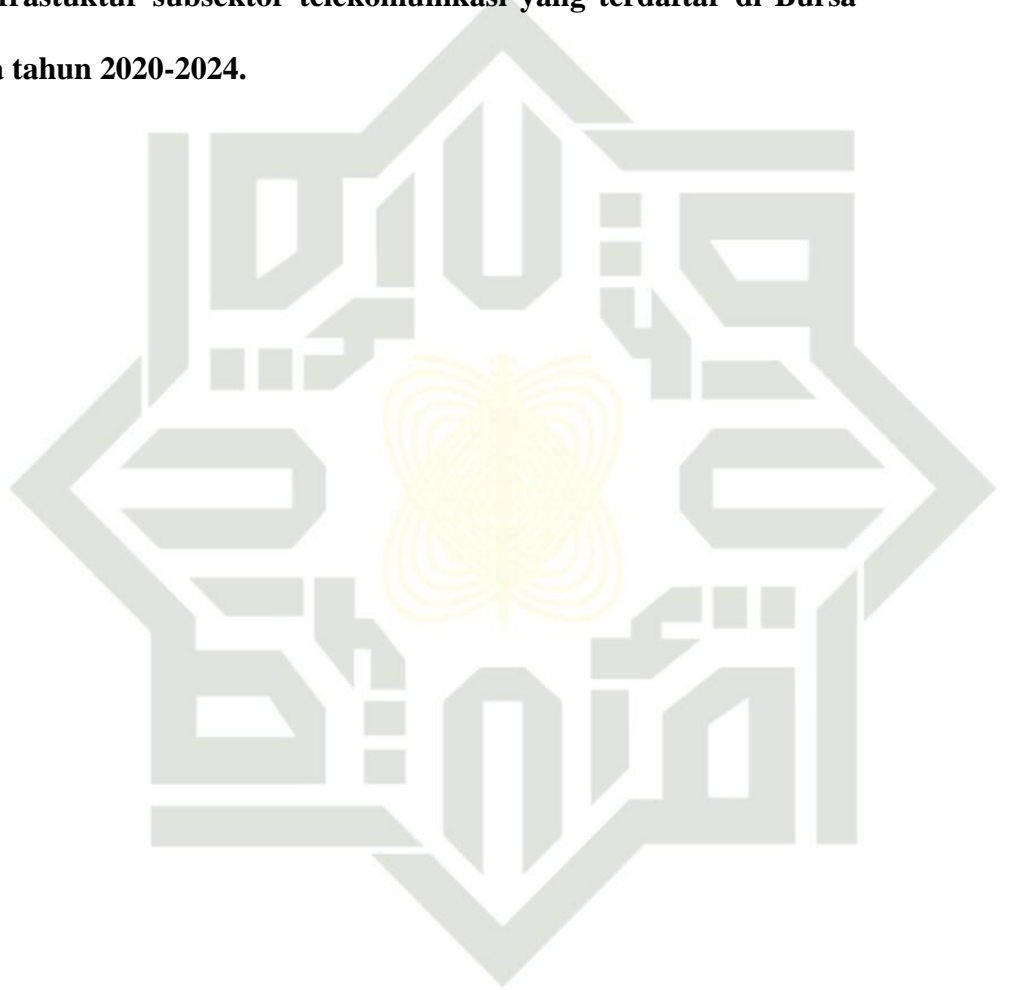


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan struktur modal perusahaan memainkan peranan penting dalam membentuk pertumbuhan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

H₆: Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Perputaran Aset, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastuktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini mengikuti metode yang diuraikan oleh Uma Sekaran (2017):

1. Tujuan Studi

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis atau asumsi. Biasanya, penelitian yang mencakup uji hipotesis ini menjelaskan karakteristik hubungan khusus atau mengidentifikasi perbedaan di antara kelompok, atau hubungan antara dua atau lebih faktor dalam suatu konteks. Didalam studi ini, peneliti berupaya memahami apakah margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Jenis Investigasi

Ada dua jenis investigasi yang umum yakni studi kausal dan studi korelasional. Ketika peneliti mencari penyebab suatu masalah atau lebih, penelitian tersebut bersifat kausal. Namun, jika fokusnya adalah menjelajahi keterkaitan antara variabel yang terkait dengan masalah tersebut, penelitian itu bersifat korelasional. Dalam penelitian ini, jenis investigasinya adalah studi korelasional, yang tujuannya untuk menemukan faktor-faktor yang terhubung dengan permasalahan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Selain melakukan analisis terhadap informasi yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan, peneliti tidak melakukan campur tangan pada kegiatan rutin di perusahaan tersebut. Dengan arti lain, intervensi yang dilakukan oleh peneliti minimal.

4. Unit Analisis

Unit analisis mengacu pada tingkat di mana data dikumpul dan dianalisis selanjutnya. Pada penelitian ini, unit analisisnya adalah organisasi, di mana peneliti memeriksa data yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs web www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

5. Situasi Studi

Studi korelasional biasanya terjadi di lingkungan tak teratur, sementara banyak studi kausal yang ketat dilakukan di lingkungan lab yang terstruktur. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan yang dilakukan di dalam organisasi. Di sini, penelitian berlangsung dalam lingkungan yang tak teratur tanpa campur tangan pada rutinitas kerja, dengan peneliti hanya menganalisis data melalui laporan keuangan.

6. Horizon Waktu

Data yang digunakan adalah data yang tidak dikumpulkan sekali, tetapi melibatkan data dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur subsektor telekomunikasi, yang terdaftar dalam BEI selama periode 2020-2024. Hal ini mencakup rentang waktu gabungan yang melibatkan pendekatan cross-sectional dan time series.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, serta melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Lina Sari (2017) Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan informasi yang telah dikumpulkan, tanpa memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang ditentukan oleh peneliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi tersebut yang telah dipilih, berdasarkan kriteria dan batasan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024 berupa data sekunder laporan keuangan tahunan yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi sasaran dalam penelitian ini pada tahun 2020-2024 berjumlah 19 pada Infrastruktur subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana dalam pengambilan sampel terdapat alasan mengapa tidak seluruh populasi dijadikan sampel, karena pada populasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan



keuangannya pada waktu tertentu bertahun-tahun. Metode purposive sampling merupakan suatu teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, sehingga peneliti dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan keinginannya. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	19
2.	Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	(2)
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian		17
Sampel (17 perusahaan x 5 tahun)		85

Sumber: Data olahan penulis (2025)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian ini, perusahaan yang diunduh melalui website www.idx.com.id dan pencarian manual yang dilakukan peneliti menjadi perusahaan sampel, diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dengan rentang pengamatan selama 5 tahun. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
2.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
3.	EXCL	XL Axiata Tbk
4.	FREN	Smartfren Telecom Tbk
5.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
6.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
7.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
8.	ISAT	Indosat Tbk
9.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
10.	KBLV	First Media Tbk
11.	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
12.	LINK	Link Net Tbk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
14.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
15.	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk
16.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
17.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan ikhtisar kinerja perusahaan periode 2020 hingga 2024. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui BEI (Bursa Data Indonesia) dengan cara observasi dan diakses melalui internet melalui website resmi yaitu [https:// www.idx.co.id/](https://www.idx.co.id/). Menurut (Rochman & Pawenary, 2020) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menyediakan data kepada pengumpulnya, melainkan melalui perantara, seperti individu lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, kami memperoleh data sekunder dari berbagai sumber, termasuk internet, laporan keuangan perusahaan, buku, jurnal, dan tesis yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada proses pencatatan berbagai dokumen yang dapat memperkuat analisis data penelitian. Proses ini melibatkan penelusuran dan penelitian terhadap data-data yang relevan dengan objek yang sedang diteliti (Yuliantin & Aprianti, 2022). Metode dokumentasi umumnya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik individu maupun organisasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui situs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

web resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh seluruh laporan keuangan serta laporan tahunan yang dijadikan sebagai sampel. Selain data dari Bursa Efek Indonesia, pengumpulan informasi juga dilakukan melalui studi pustaka, yang mencakup berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan variabel yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional adalah penjelasan definisi atau informasi dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu margin laba kotor, margin laba bersih, perputaran aset, profitabilitas, leverage dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Berikut diuraikan definisi masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Pertumbuhan Laba

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba diukur sebagai persentase perubahan laba yang diperoleh perusahaan pada tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba yang positif, hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya dengan baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas kinerja keseluruhan perusahaan. Untuk memaksimalkan laba, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah seperti meningkatkan penjualan, mengurangi berbagai beban, dan memanfaatkan aset yang dimiliki secara lebih efisien (Sahida & Agustin, 2021). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$



2. Margin Laba Bersih

Net profit margin adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih dan penjualan suatu perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya dalam periode tertentu (Syahida & Agustin, 2021). Ketika rasio profit margin meningkat, diharapkan pendapatan di masa depan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laba bersih yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional, sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih meningkat. Akibatnya, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan total pendapatan (Kalsum et al., 2021). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung net profit margin:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor

Margin laba kotor memberikan gambaran mengenai pengendalian harga pokok dan biaya produksi serta efisiensi dalam proses produksi perusahaan. Gross Profit Margin (GPM) adalah salah satu rasio penting yang digunakan oleh manajer keuangan untuk menilai profitabilitas, dengan membandingkan laba kotor terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai GPM, semakin baik kinerja operasional perusahaan, yang menunjukkan bahwa laba kotor relatif lebih tinggi dibandingkan penjualan. Sebaliknya, nilai GPM yang rendah menunjukkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, yang dapat berdampak negatif pada



pertumbuhan laba perusahaan (Kalsum et al., 2021). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Perputaran Aset

Total asset turnover adalah menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari tingkat penjualan (Syahida & Agustin, 2021). Semakin tinggi rasio TAT maka semakin efisien penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan akan berdampak pada keuntungan perusahaan. Dengan demikian, jumlah aset yang sama dapat meningkatkan volume penjualan jika nilai TAT ditingkatkan (Endri et al., 2020). *Total Asset Turnover* (TAT) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dikelola, serta tingkat efisiensi dalam penggunaan aset secara keseluruhan. TAT dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan rata-rata total aset. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan (Yulianti et al., 2024). Rumus yang digunakan untuk menghitung total asset turnover sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kusoy & Priyadi, 2020). Dalam rasio profitabilitas ini, pengukuran yang peneliti gunakan adalah Return on Equity (ROE). Berikut rumus untuk menghitung return on equity yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

6. Leverage

Penelitian menurut Kasmir, rasio leverage didefinisikan sebagai alat untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam penelitian ini, pengukuran leverage dilakukan melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang membantu mengetahui seberapa besar jumlah modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan digunakan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi nilai rasio leverage, semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan, karena hal ini menunjukkan adanya beban bunga yang tinggi. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tingginya nilai leverage akan berakibat pada tingginya beban yang harus ditanggung perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi laba yang diterima (Rahayu & Sitohang, 2019). Berikut rumus untuk menghitung leverage yaitu sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data analisis linear berganda, penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel dependen dan independen, artinya penelitian ini akan melihat hubungan antar variabel. margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran total aset, profitabilitas, dan leverage



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel pertumbuhan laba. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan yang diwakili oleh net profit margin, gross profit margin, total assets turnover, profitabilitas, leverage dalam menggambarkan pertumbuhan laba, maka teknik analisis regresi linier berganda dipilih. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan diolah melalui program Eviews 12.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Penting untuk diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid, terutama ketika jumlah sampel yang digunakan relatif kecil (Lina Sari, 2017).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang dibangun. Idealnya, model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya hubungan di antara variabel independen tersebut. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, kita dapat memeriksa nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Kusoy & Priyadi, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara kesalahan (error) pada masa lalu dan kesalahan pada masa sekarang dalam suatu variabel. Fenomena ini dapat mengakibatkan ketidakbiasan pada estimasi parameter, serta membuat nilai galat baku terautokorelasi, yang pada gilirannya mengurangi efisiensi ramalan dan menyebabkan ragam galat menjadi bias. Untuk menanggulangi isu ini, uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) dalam model regresi linear.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual tersebut bervariasi, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual tetap konsisten di antara pengamatan, maka hal itu dikenal sebagai homoskedastisitas.

3.8 Pemilihan Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model penelitian: *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Pemilihan model yang tepat bergantung pada asumsi yang digunakan oleh peneliti serta pemenuhan syarat-syarat pengelolaan data statistik yang valid, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Dalam proses mengestimasi regresi data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat diterapkan, yaitu Pooling Least Square (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

3.8.1 Teknik Common Effect

Teknik ini adalah salah satu metode paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Metode ini menggabungkan data cross-section dan time series menjadi satu kesatuan, tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan entitas (individu).

3.8.2 Teknik Fixed Effect

Model *fixed effect* adalah pendekatan yang berasumsi bahwa perbedaan individu dalam akomodasi disebabkan oleh variasi intersep, meskipun koefisien kemiringan (slope) dianggap tetap konstan. Teknik ini dalam mengestimasi data panel memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antara perusahaan serta menjaga kesamaan intersep di berbagai waktu.

3.8.3 Model Random Effect

Pendekatan yang digunakan dalam model *Random Effect* mengasumsikan bahwa setiap perusahaan memiliki intersep yang berbeda, di mana intersep tersebut merupakan 58 variabel acak atau stokastik. Model ini sangat bermanfaat ketika individu (entitas) yang menjadi sampel dipilih secara acak dan merupakan perwakilan dari populasi. Selain itu, teknik ini juga mempertimbangkan kemungkinan adanya korelasi error yang dapat terjadi baik dalam cross-section maupun dalam time series.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow ini bertujuan untuk menentukan model mana yang lebih unggul dalam analisis data panel. Dengan menambahkan variabel dummy, kita dapat menguji apakah intersepnya berbeda, yang dapat dilakukan melalui Uji Statistik F. Uji ini akan membantu kita mengevaluasi apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih efektif dibandingkan dengan model regresi data panel yang tidak menggunakan variabel dummy, atau yang dikenal sebagai metode *Common Effect*.

Hipotesis dalam chow adalah:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

2. Uji Hausman

Hausman telah mengembangkan sebuah uji untuk menentukan apakah metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* lebih unggul dibandingkan metode *Common Effect*. Uji Hausman ini berlandaskan pada konsep bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien, sementara *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *Common Effect* dianggap tidak efisien. Sebaliknya, ada kemungkinan bahwa OLS bisa efisien dan GLS tidak. Oleh karena itu, hipotesis nol dalam uji ini menyatakan bahwa hasil estimasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedua metode tersebut tidak berbeda, sehingga uji Hausman dapat dilakukan dengan menganalisis perbedaan estimasi antara keduanya.

H_0 = *Random effect model*

H_a = *fixed effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji LM digunakan untuk menentukan apakah sebaiknya menggunakan model efek acak atau model efek tetap. Uji ini didasarkan pada distribusi chi-squared dengan derajat kebebasan yang setara dengan jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Metode Common Effect*

H_1 : *Metode Random Effect*

Jika nilai statistik Lagrange Multiplier lebih besar dari nilai kritis chi-square, kita menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect. Sebaliknya, jika nilai Lagrange Multiplier lebih kecil dari nilai statistik chi-square yang menjadi nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Dalam situasi ini, estimasi random effect tidak dapat diterapkan untuk regresi data panel, sehingga kita harus menggunakan metode *common effect*.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu pengujian terhadap model regresi secara parsial. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t sendiri didapatkan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yang dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_0 diterima, yang artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji ini untuk memperlihatkan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama maupun mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Adapun hipotesis pada uji f adalah sebagai berikut:

- a) saat nilai probabilitas sebesar $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) saat nilai probabilitas sebesar $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

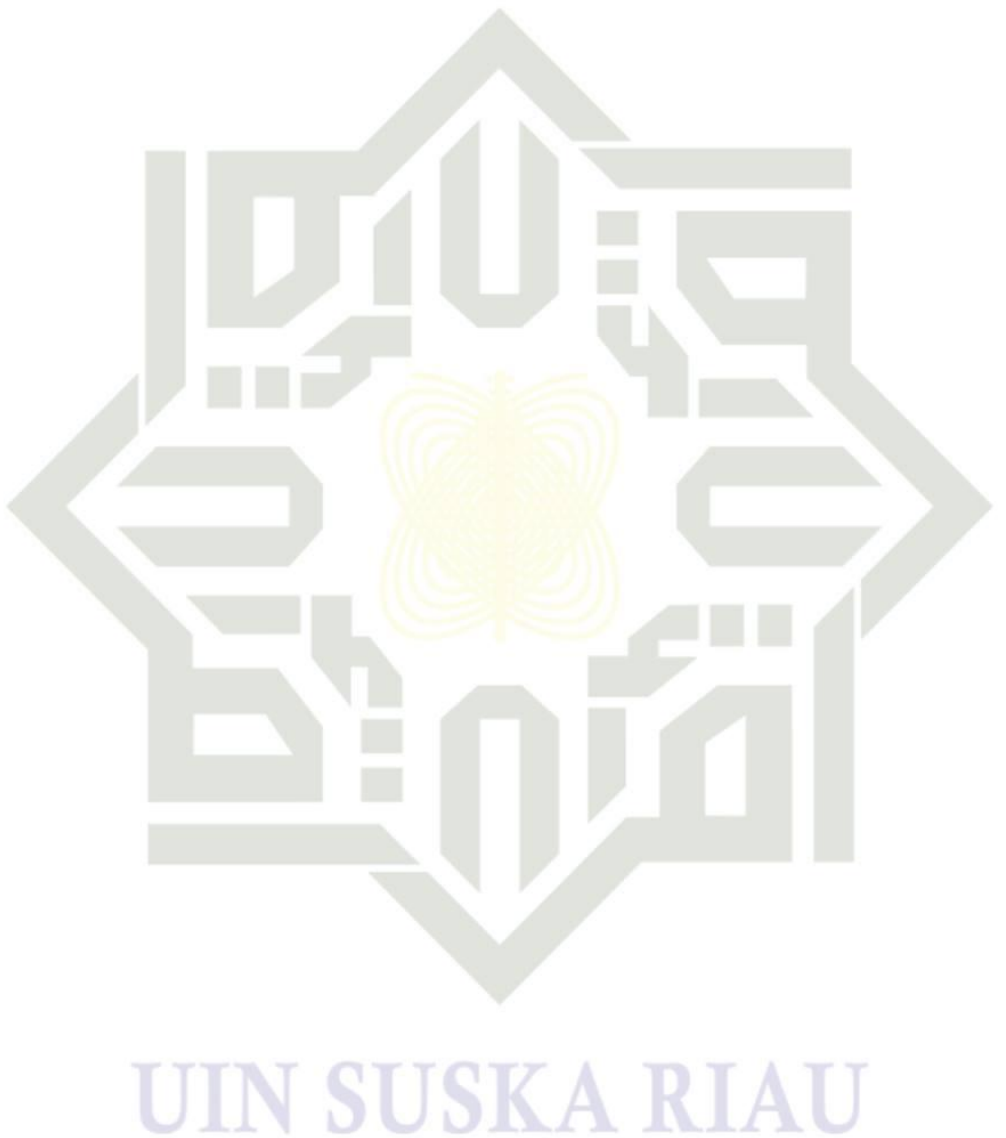
3.9.3 Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen (Syahida & Agustin, 2021). Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 100%,

maka hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variansi perubahan pada variabel terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba studi pada kasus perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024. Artinya Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya belum cukup untuk mendorong pertumbuhan laba yang signifikan. Stabilitas margin laba bersih tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, terutama ketika perusahaan fokus pada efisiensi biaya dan menjaga operasional, tanpa diiringi oleh ekspansi atau inovasi bisnis.
2. Margin laba kotor berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024. Artinya, semakin tinggi margin laba kotor yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula potensi perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi biaya produksi, memperbaiki manajemen persediaan, serta menerapkan strategi penetapan harga yang efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perputaran aset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024. Artinya, bahwa perusahaan yang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, seperti melalui strategi multi-tenancy pada menara telekomunikasi, cenderung memiliki kinerja laba yang terus meningkat. Efisiensi operasional dan digitalisasi turut memperkuat pengaruh perputaran aset terhadap laba.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
5. Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024. Struktur pembiayaan yang melibatkan utang, jika dikelola secara tepat dan digunakan untuk aktivitas produktif seperti pembangunan infrastruktur, mampu meningkatkan laba perusahaan. Karakteristik usaha berbasis kontrak jangka panjang dalam subsektor ini memberikan kepastian arus kas, sehingga leverage dapat dimanfaatkan secara strategis untuk mendukung pertumbuhan laba.
6. Margin laba bersih, Margin laba kotor, Perputaran aset, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor



telekomunikasi infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan margin laba bersih, margin laba kotor, perputaran aset, profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba yaitu dengan memanfaatkan asset lancar, laba, dan total asset dengan sebaik mungkin agar laba yang diperoleh dapat meningkat sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat juga. Pertumbuhan laba yang meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor sebaiknya dilakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba karena laba diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau yang akan dilakukan.

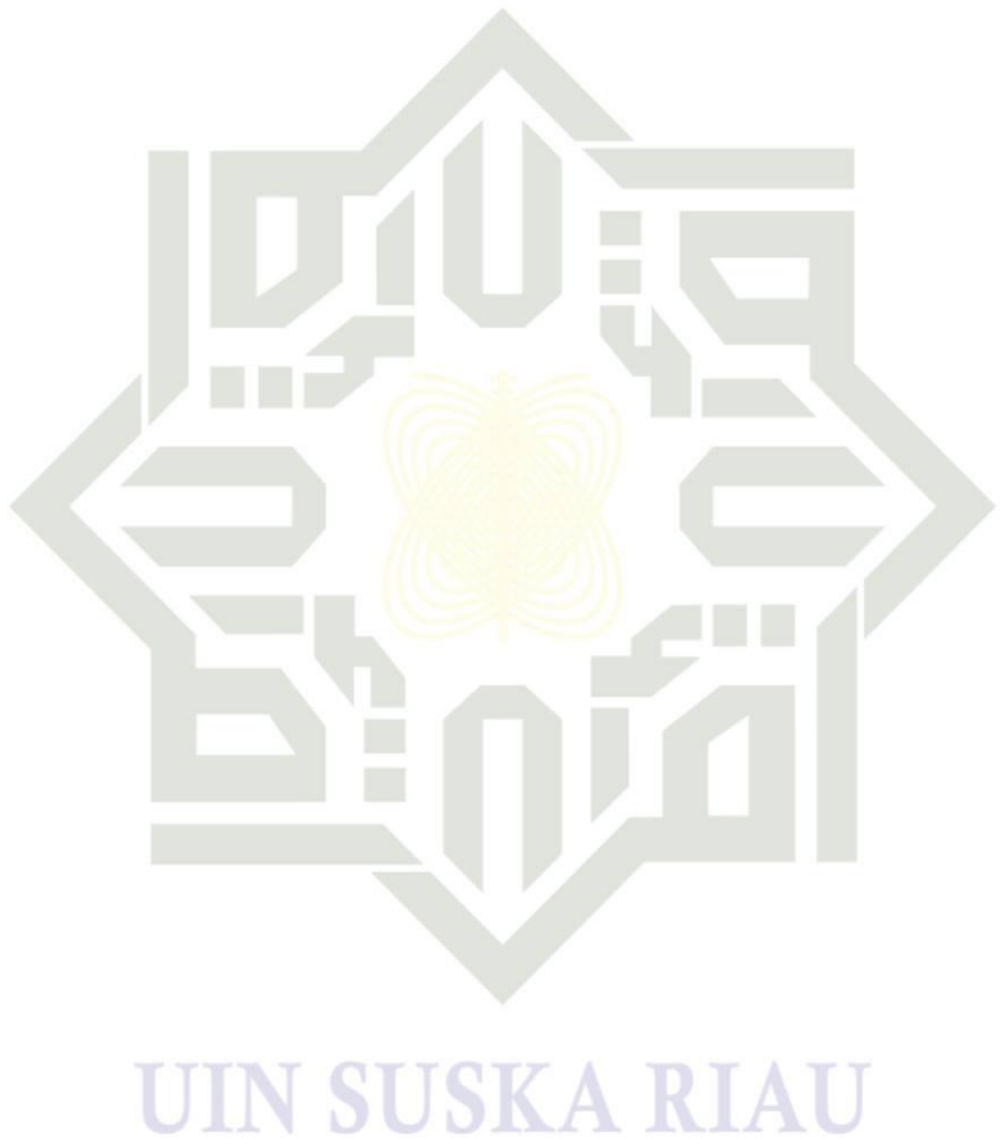
3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup variabel penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, good corporate governance, atau kepemilikan institusional guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang

menengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu, cakupan penelitian juga dapat diperluas pada sektor industri lainnya seperti sektor perbankan, pertambangan, atau properti dan real estate, agar diperoleh hasil yang lebih general dan representatif terhadap seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur' an An-Nisa ayat 29

Al-Qur' an Al-Baqarah ayat 275

Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>

Ahmad Yani. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Gross Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 130–140. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2128>

Almalina, N., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 40. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>

Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289.

Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil4, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60.

Anggraeni, S. O., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Deviden, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Petumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3613/3629>

Angreni, N. P., & Miftah, D. (2025). *PENGARUH CASH HOLDING , PROFITABILITAS , FINANCIAL LEVERAGE , BONUS PLAN , DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP PERATAAN LABA*. 04(01), 284–295.

Anisa, Q., & Wulandari, I. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Sub Sektor Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019 – 2022)*. 6(1), 57–63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransinews.co.id, M. (2024). *Telkom (TLKM) Alami Penurunan Profitabilitas pada Kuartal I/2024*. Media Asuransi.

Andrey, C. (2023). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* *The Influence Of Return On Asse. 1*, 1–12.

Balunijuk, D., Merawang, K., Bangka, K., & Pendahuluan, I. (2022). *PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT . AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk . 0717*, 1–10.

Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). *Pengaruh Total Asset Turnover , Leverage dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7(2)*, 281–291.

Choiroh, N., & Purbowati, R. (2024). *Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022)*. *Jesya*, 7(1), 159–170. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1396>

CNBC Indonesia.com. (2023). *Pendapatan Turun, Laba TBIG Anjlok 20%! Masa Depan nya Suram*. CNBC Indonesia.

Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). *PENGARUH CURRENTRATIO, TOTAL ASSETTURNOVER, DEBT TO EQUITYRATIO DAN NETPROFITMARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2017-2021. 7(1)*, 408–425.

Dewantara, S. P. (2024). *Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio , Gross Profit Margin , Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. 7(1)*, 159–170.

Dinitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas, 8(2)*, 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>

Diyah Ardi Utama, Moh. Amin Anwar, S. A. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(:2302-706)*.

Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). *Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi, 2(1)*, 369–382.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>

- Endri, E., Sari, A. K., BUDIASIH, Y., Yuliantini, T., & Kasmir, K. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 739–748. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>
- Ernst, B. A., Banks, G. C., Loignon, A. C., Frear, K. A., Williams, C. E., Arciniega, L. M., Gupta, R. K., Kodydek, G., & Subramanian, D. (2022). Virtual charismatic leadership and signaling theory: A prospective meta-analysis in five countries. *Leadership Quarterly*, 33(5). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2021.101541>
- Fahrudin, Z., & Dillak, V. J. (2022). *Pengaruh Total Asset Turnover , Operating Profit Margin , Working Capital To Total Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) The Effect O*. 9(3), 1404–1414.
- Fawzi, D. A. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021)*. 69–80.
- Ferdiansyah Dista Pratama Putra, Ustadus Sholihin, & Zulfia Rahmawati. (2023). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(4), 209–221. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i4.1461>
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Grace, N. (2021). *Pengaruh CR , DTAR , ITR , dan GPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017 – 2020*. 1(1).
- Hafering, & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(3), 164–179. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.177>
- Hanifah, N., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*. IV(2009), 1–10.
- Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (1st–10th ed.). In *PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta* (Vol. 7, Issue 2).

- Hamono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Herly. (2017a). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo, Jakarta.
- Herly. (2017b). *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo, Jakarta.
- Herly. (2017c). *Teori Akuntansi*. Grasindo, Jakarta.
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658–668. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>
- Horijah, S., & Fuadati, S. R. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Hutagalung, A. B., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 87(1,2), 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees>
- Iswanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 9(2), 669–681. <https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.24821>
- Izzah, N., Richmayati, M., & Sandra, E. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Liga Ilmu Serantau*, 1(2), 78–92. <https://doi.org/10.36352/jlis.v1i2.874>
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2019). *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*.
- Juhar, F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5643–5651. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2021>
- Jumaeda, S. (2020). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR*

KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020. 119–131.

Kasum, U., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). *LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI*. 4, 25–32.

Kartika, T., Dewi, K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). *Pengaruh Lverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba*. xx, 1249–1259.

Kamir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

KONTAN.CO.ID. (2024). *Lab Bersih Emiten Telko Tertekan Penurunan ARPU, Intip Rekomendasi Sahamnya*. KONTAN.CO.ID.

Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>

Lina Sari, L. W. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6, 56–66.

Luhglatno, & Novius, A. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2017. *Karakteristik Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Susu Kuda Sumba*, 7(1)(1408), 274–282.

Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Maidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2021). *Analisis Profitabilitas , Likuiditas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)*. 2.

Mhammad, R., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539–3548.

Nattiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). *PENGARUH RETURN ON EQUITY ,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GROSS PROFIT MARGIN , DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT SIANTAR TOP TBK PERIODE 2014 – 2023. 2(4), 3326–3336.

Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). *Studi Keuangan & Pertumbuhan Laba : Dampak dari Margin Laba Bersih , Margin Laba Kotor dan Perputaran Total Hala.* 9(4).

Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020.* 6(2), 61–72.

Noianida, R. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin. *Jurnal Ekonomi Universitas Kristen Maranatha*, 2(Cdc), 1–4.

Novius, A. (2023). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JAAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi)*, 1(2), 130–141.

Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA.* *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.

Nurcahyo, A., Ubaidillah, M., & Murwani, J. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSET, GROSS PROFIT MARGIN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA.* *September*.

Okaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66–83.

Okaviani, I., Muslihat, A., & Manda, G. G. S. (2022). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018).* 5(1).

Payukan, F. F. Y., Karamoy, H., & Lambey, R. (2023). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022. 18(2), 151–161.

Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., & Yulia, Y. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba*. 5(2), 197–214.

Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Pudja, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1675>

Purnama, R., & Anggarini, D. R. (2020). *PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019*. 3(2), 21–27.

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>

Rachmania, N., & Oktaviani, R. F. (2024). *Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover , Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023)* Presentase Pertumbuhan Laba. 2(3), 320–333.

Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6(1), 482–491. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2826>

Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 4.

Ramany, R. N., Nurlita, A., Ekonomi, F., Ilmu, D., Uin, S., & Riau, S. (2024). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA (PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. In *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)* (Vol. 03, Issue 01).

Ramat, T. Y., Internasional, J., Energi, K., Weg, D., Manajemen, M., Ekonomi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F., & Unggul-jakarta, U. E. (2020). *mentah Indonesia dan nilai tukar mata uang asing , dan rugi daya terhadap profitabilitas PT PLN (PERSERO) Jurnal Internasional Ekonomi Energi dan Pengaruh Campuran Bahan Bakar yang Dimoderasi oleh Harga Minyak Mentah Indonesia dan Nilai Tukar Mata Uang* . <https://doi.org/10.32479/ijeep.9575>.Versi
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Riany, M., Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). *Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia*. 4(3), 186–195.
- Ridwan, D., & Priyanto, A. A. (2024). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO , RETURN ON ASSET DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT . SINAR MAS MULTIARTHA TBK PERIODE 2011-2022*. 2(1), 1014–1024.
- Ridwan, M., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(2), 20. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rizma, F., Sundarta, M. I., & Muniroh, L. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO TOTAL ASSETS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*. 229–245.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>
- Sudirman, F. S. (2021). *PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk TAHUN 2017-2019*. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Sudari, R., & Satria, M. R. (2021). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. 2, 107–118.

Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, DAN TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–14.

Tiyas, D. W., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). *Pengaruh CR , TATO , ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI*. 4(3).

Vidhiawaty, W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 14–26. <https://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/451/368>

Wage, S., & Harahap, B. (2022). *PENGARUH EKUITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(2), 51–60.

Wahyuni, E. S. (2023). *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah*. 6, 305–310.

Yanti, S., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*. 2(2), 284–303.

Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*. 5(3), 826–835.

Yudianti, T. D., Budi, K., & Saptaria, L. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022. *JCM: Jurnal Cendekia Manajemen*, 2(2), 37–47. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/jcm>

Yudiantin, A., & Aprianti, K. (2022a). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin(Gpm),Return on Asset(Roa),Debt To Equity Rasio(Der) Dan Net Profit Margin(Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 116–135. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.222>

Yudiantin, A., & Aprianti, K. (2022b). *ANALISIS PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN (GPM), RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RASIO*

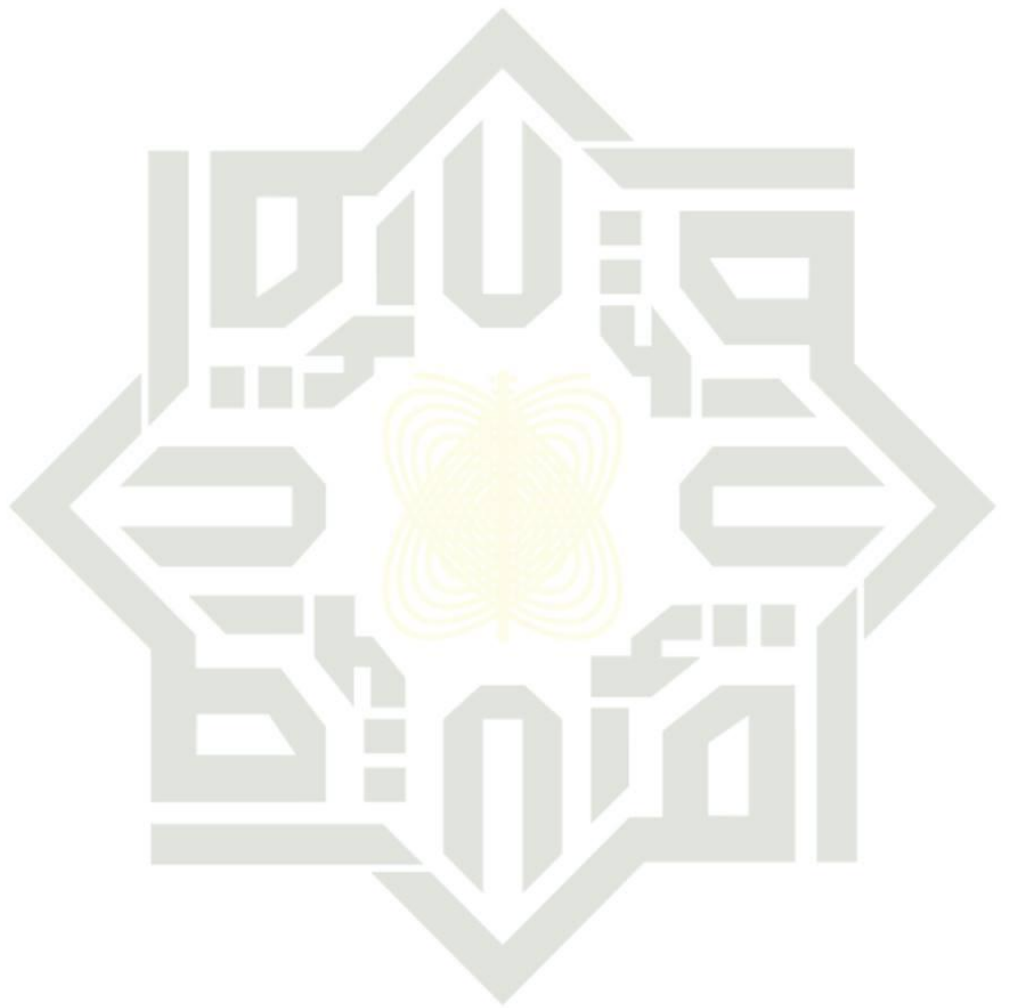


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. SAT NUSA PERSADA TBK. 11(1), 116–135.

Yasina, S., Putri, U., & Wahyudi, I. (2020). *Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19*. 4(1), 25–37.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH TAHUN T	VARIABEL Y
1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2019	46,024,437,201	-
			2020	84,403,215,805	0.83388
			2021	188,536,504,140	1.23376
			2022	212,090,007,799	0.12493
			2023	150,502,043,188	-0.29039
			2024	144,274,604,948	-0.04138
2	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2019	8,912,000,000	-
			2020	-509,181,000,000	-58.13431
			2021	-314,231,000,000	-0.38287
			2022	-2,146,381,000,000	5.83058
			2023	-844,398,000,000	-0.60659
			2024	-1,770,819,000,000	1.09714
3	EXCL	XL Axiata Tbk	2019	712,579,000,000	-
			2020	371,598,000,000	-0.47852
			2021	1,287,807,000,000	2.46559
			2022	1,121,188,000,000	-0.12938
			2023	1,284,448,000,000	0.14561
			2024	1,847,631,000,000	0.43846
4	FREN	Smartfren Telecom Tbk	2019	-2,187,771,846,923	-
			2020	-1,523,602,951,388	-0.30358
			2021	-435,325,081,365	-0.71428
			2022	1,064,304,591,187	-3.44485
			2023	-108,952,000,000	-1.10237
			2024	-1,294,976,000,000	10.88575
5	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2019	63,509,234,000	-
			2020	77,752,839,000	0.22428
			2021	89,855,831,000	0.15566
			2022	90,728,112,000	0.00971
			2023	100,226,779,000	0.10469
			2024	86,401,684,000	-0.13794
6	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2019	7,054,944,000	-
			2020	13,159,949,000	0.86535
			2021	14,604,362,000	0.10976
			2022	15,998,575,000	0.09547
			2023	16,198,134,000	0.01247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2024	16,864,272,000	0.04112
			2019	128,831,147,635	-
			2020	67,204,167,744	-0.47835
			2021	63,351,210,259	-0.05733
			2022	41,526,767,474	-0.34450
			2023	38,295,115,803	-0.07782
8	ISAT	Indosat Tbk	2024	-1,850,836,000,000	-49.33086
			2019	1,630,372,000,000	-
			2020	-630,160,000,000	-1.38651
			2021	6,860,121,000,000	-11.88632
			2022	5,370,203,000,000	-0.21719
			2023	4,775,741,000,000	-0.11070
9	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	2024	5,272,412,000,000	0.10400
			2019	3,926,009,899	-
			2020	-14,321,581,868	-4.64787
			2021	-7,940,186,118	-0.44558
			2022	5,361,626,734	-1.67525
			2023	1,164,576,114	-0.78279
10	KBLV	First Media Tbk	2024	-5,373,391,051	-5.61403
			2019	-256,057,000,000	-
			2020	-21,478,000,000	-0.91612
			2021	1,265,864,000,000	-59.93770
			2022	-281,170,000,000	-1.22212
			2023	-78,124,000,000	-0.72215
11	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	2024	58,015,000,000	-1.74260
			2019	2,295,609,020	-
			2020	4,817,922,834	1.09876
			2021	1,647,206,699	-0.65811
			2022	702,210,466	-0.57370
			2023	71,468,852	-0.89822
12	LINK	Link Net Tbk	2024	90,236,261	0.26260
			2019	894,531,000,000	-
			2020	941,707,000,000	0.05274
			2021	885,319,000,000	-0.05988
			2022	240,718,000,000	-0.72810
			2023	-532,983,000,000	-3.21414
13	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	2024	-1,185,302,000,000	1.22390
			2019	-1,671,122,556	-
			2020	-468,118,875	-0.71988

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2021	1,300,803,898	-3.77879
			2022	4,401,681,343	2.38382
			2023	2,562,783,819	-0.41777
			2024	-63,506,112,030	-25.78013
14	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	2019	866,121,000,000	-
			2020	-22,516,517,833	-1.02600
			2021	-69,075,000,000	2.06775
			2022	936,343,000,000	-14.55545
			2023	1,128,341,000,000	0.20505
15	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk	2024	974,318,000,000	-0.13650
			2019	866,121,000,000	-
			2020	1,066,576,000,000	0.23144
			2021	1,601,353,000,000	0.50140
			2022	1,689,441,000,000	0.05501
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2023	1,621,694,000,000	-0.04010
			2024	1,423,035,000,000	-0.12250
			2019	2,353,089,000,000	-
			2020	29,563,000,000,000	11.56349
			2021	33,948,000,000,000	0.14833
17	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	2022	27,680,000,000,000	-0.18464
			2023	32,208,000,000,000	0.16358
			2024	30,743,000,000,000	-0.04549
			2019	2,353,089,000,000	-
			2020	2,853,617,000,000	0.21271
			2021	3,447,875,000,000	0.20825
			2022	3,496,535,000,000	0.01411
			2023	3,303,642,000,000	-0.05517
			2024	3,364,606,000,000	0.01845

MARGIN LABA BERSIH (X1)

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	X1
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	84,403,215,805	778,896,099,135	0.10836
		2021	188,536,504,140	946,633,191,563	0.19917
		2022	212,090,007,799	978,378,536,736	0.21678
		2023	150,502,043,188	955,261,616,145	0.15755
		2024	144,274,604,948	1,045,848,521,801	0.13795
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	-509,181,000,000	1,096,044,000,000	-0.46456
		2021	-314,231,000,000	1,193,097,000,000	-0.26337
		2022	-2,146,381,000,000	2,320,072,000,000	-0.92514
		2023	-844,398,000,000	2,522,944,000,000	-0.33469
		2024	-1,770,819,000,000	2,464,549,000,000	-0.71852
EXCL	XL Axiata Tbk	2020	371,598,000,000	26,009,095,000,000	0.01429
		2021	1,287,807,000,000	26,754,050,000,000	0.04814
		2022	1,121,188,000,000	29,141,994,000,000	0.03847
		2023	1,284,448,000,000	32,322,651,000,000	0.03974
		2024	1,847,631,000,000	34,391,597,000,000	0.05372
FREN	Smartfren Telecom Tbk	2020	-1,523,602,951,388	9,407,882,876,396	-0.16195
		2021	-435,325,081,365	10,456,828,821,565	-0.04163
		2022	1,064,304,591,187	11,202,578,877,954	0.09501
		2023	-108,952,000,000	11,655,708,000,000	-0.00935
		2024	-1,294,976,000,000	11,419,725,000,000	-0.11340
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	77,752,839,000	143,056,438,000	0.54351
		2021	89,855,831,000	164,920,511,000	0.54484
		2022	90,728,112,000	186,301,175,000	0.48700
		2023	100,226,779,000	203,637,725,000	0.49218
		2024	86,401,684,000	211,679,065,000	0.40817
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2020	13,159,949,000	39,803,327,000	0.33062
		2021	14,604,362,000	44,260,335,000	0.32997
		2022	15,998,575,000	47,421,904,000	0.33737
		2023	16,198,134,000	47,726,683,000	0.33939
		2024	16,864,272,000	52,041,658,000	0.32405
7	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2020	67,204,167,744	1,122,276,247,134	0.05988
		2021	63,351,210,259	975,211,333,352	0.06496
		2022	41,526,767,474	1,088,236,706,064	0.03816
		2023	38,295,115,803	1,109,755,968,980	0.03451
		2024	-1,850,836,000,000	862,466,000,000	-2.14598
8	Indosat Tbk	2020	-630,160,000,000	27,925,661,000,000	-0.02257
		2021	6,860,121,000,000	31,388,311,000,000	0.21856
		2022	5,370,203,000,000	46,752,319,000,000	0.11486

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	2023	4,775,741,000,000	51,228,782,000,000	0.09322
			2024	5,272,412,000,000	55,886,870,000,000	0.09434
1	KBLV	First Media Tbk	2020	-14,321,581,868	61,431,175,244	-0.23313
			2021	-7,940,186,118	68,051,487,879	-0.11668
			2022	5,361,626,734	82,166,049,856	0.06525
			2023	1,164,576,114	131,011,518,533	0.00889
			2024	-5,373,391,051	143,769,288,120	-0.03738
2	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	2020	-21,478,000,000	188,697,000,000	-0.11382
			2021	1,265,864,000,000	151,800,000,000	8.33903
			2022	-281,170,000,000	140,413,000,000	-2.00245
			2023	-78,124,000,000	113,520,000,000	-0.68820
			2024	58,015,000,000	28,572,000,000	2.03048
3	LINK	Link Net Tbk	2020	4,817,922,834	42,370,902,184	0.11371
			2021	1,647,206,699	45,700,880,268	0.03604
			2022	702,210,466	29,316,490,133	0.02395
			2023	71,468,852	14,685,856,864	0.00487
			2024	90,236,261	19,040,922,324	0.00474
4	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	941,707,000,000	4,047,964,000,000	0.23264
			2021	885,319,000,000	4,464,900,000,000	0.19828
			2022	240,718,000,000	4,370,781,000,000	0.05507
			2023	-532,983,000,000	3,925,581,000,000	-0.13577
			2024	-1,185,302,000,000	2,520,686,000,000	-0.47023
5	SUNR	Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	-468,118,875	1,211,712,320	-0.38633
			2021	1,300,803,898	3,410,781,850	0.38138
			2022	4,401,681,343	40,808,504,420	0.10786
			2023	2,562,783,819	44,151,348,251	0.05805
			2024	-63,506,112,030	66,775,890,210	-0.95103
6	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk	2020	-22,516,517,833	335,556,251,700	-0.06710
			2021	-69,075,000,000	2,075,965,000,000	-0.03327
			2022	936,343,000,000	1,888,257,000,000	0.49588
			2023	1,128,341,000,000	1,892,085,000,000	0.59635
			2024	974,318,000,000	1,817,387,000,000	0.53611
7	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	1,066,576,000,000	5,327,689,000,000	0.20019
			2021	1,601,353,000,000	6,179,584,000,000	0.25914
			2022	1,689,441,000,000	6,524,369,000,000	0.25894
			2023	1,621,694,000,000	6,640,645,000,000	0.24421
			2024	1,423,035,000,000	6,867,399,000,000	0.20722
8	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	29,563,000,000,000	136,462,000,000,000	0.21664
			2021	33,948,000,000,000	143,210,000,000,000	0.23705
			2022	27,680,000,000,000	147,306,000,000,000	0.18791
			2023	32,208,000,000,000	149,216,000,000,000	0.21585

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

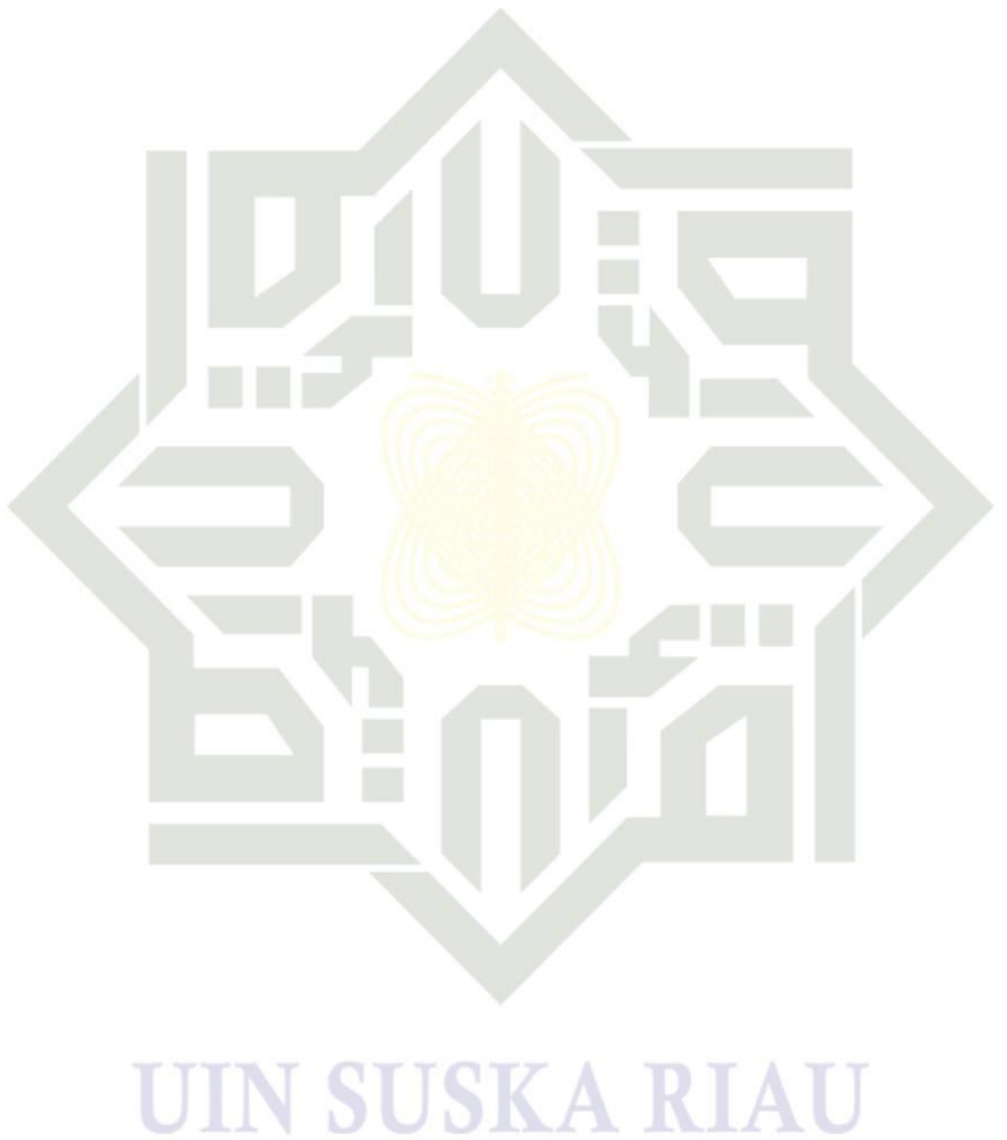
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOWR

Sarana Menara Nusantara Tbk	2024	30,743,000,000,000	149,967,000,000,000	0.20500
	2020	2,853,617,000,000	7,445,426,000,000	0.38327
	2021	3,447,875,000,000	8,635,346,000,000	0.39927
	2022	3,496,535,000,000	11,035,650,000,000	0.31684
	2023	3,303,642,000,000	11,740,345,000,000	0.28139
	2024	3,364,606,000,000	12,735,815,000,000	0.26418



MARGIN LABA KOTOR (X2)

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN	HPP	X2
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	778,896,099,135	356,126,150,223	0.54278
		2021	946,633,191,563	401,915,332,550	0.57543
		2022	978,378,536,736	420,458,171,049	0.57025
		2023	955,261,616,145	426,005,270,147	0.55404
		2024	1,045,848,521,801	466,236,945,673	0.55420
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1,096,044,000,000	518,577,000,000	0.52686
		2021	1,193,097,000,000	578,375,000,000	0.51523
		2022	2,320,072,000,000	1,227,752,000,000	0.47081
		2023	2,522,944,000,000	1,320,549,000,000	0.47658
		2024	2,464,549,000,000	-1,274,886,000,000	1.51729
EXCL	XL Axiata Tbk	2020	26,009,095,000,000	0	1.00000
		2021	26,754,050,000,000	0	1.00000
		2022	29,141,994,000,000	0	1.00000
		2023	32,322,651,000,000	0	1.00000
		2024	34,391,597,000,000	0	1.00000
FREN	Smartfren Telecom Tbk	2020	9,407,882,876,396	0	1.00000
		2021	10,456,828,821,565	0	1.00000
		2022	11,202,578,877,954	0	1.00000
		2023	11,655,708,000,000	0	1.00000
		2024	11,419,725,000,000	0	1.00000
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	143,056,438,000	29,580,907,000	0.79322
		2021	164,920,511,000	31,947,782,000	0.80628
		2022	186,301,175,000	46,731,040,000	0.74916
		2023	203,637,725,000	48,656,633,000	0.76106
		2024	211,679,065,000	49,033,820,000	0.76836
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2020	39,803,327,000	11,875,105,000	0.70166
		2021	44,260,335,000	16,320,765,000	0.63126
		2022	47,421,904,000	17,504,176,000	0.63088
		2023	47,726,683,000	18,680,652,000	0.60859
		2024	52,041,658,000	19,984,011,000	0.61600
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2020	1,122,276,247,134	566,680,887,698	0.49506
		2021	975,211,333,352	485,419,172,161	0.50224
		2022	1,088,236,706,064	518,919,671,196	0.52316
		2023	1,109,755,968,980	516,890,745,253	0.53423
		2024	862,466,000,000	-497,664,000,000	1.57702
ISAT	Indosat Tbk	2020	27,925,661,000,000	0	1.00000
		2021	31,388,311,000,000	0	1.00000
		2022	46,752,319,000,000	0	1.00000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	10	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	2023	51,228,782,000,000	0	1.00000
				2024	55,886,870,000,000	0	1.00000
	11	KBLV	First Media Tbk	2020	61,431,175,244	37,447,597,131	0.39041
				2021	68,051,487,879	0	1.00000
				2022	82,166,049,856	52,671,258,317	0.35897
				2023	131,011,518,533	91,131,817,933	0.30440
				2024	143,769,288,120	-100,305,121,879	1.69768
	12	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	2020	188,697,000,000	86,935,000,000	0.53929
				2021	151,800,000,000	86,935,000,000	0.42731
				2022	140,413,000,000	78,430,000,000	0.44143
				2023	113,520,000,000	108,231,000,000	0.04659
				2024	28,572,000,000	19,126,000,000	0.33060
	13	LINK	Link Net Tbk	2020	42,370,902,184	29,084,744,190	0.31357
				2021	45,700,880,268	36,066,055,700	0.21082
				2022	29,316,490,133	23,739,356,148	0.19024
				2023	14,685,856,864	11,306,380,005	0.23012
				2024	19,040,922,324	15,303,583,160	0.19628
	14	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	4,047,964,000,000	868,743,000,000	0.78539
				2021	4,464,900,000,000	963,317,000,000	0.78425
				2022	4,370,781,000,000	995,927,000,000	0.77214
				2023	3,925,581,000,000	0	1.00000
				2024	2,520,686,000,000	0	1.00000
	15	SIPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	1,211,712,320	858,716,337	0.29132
				2021	3,410,781,850	2,088,204,500	0.38776
				2022	40,808,504,420	5,375,958,322	0.86826
				2023	44,151,348,251	14,791,024,283	0.66499
				2024	66,775,890,210	53,533,725,525	0.19831
	16	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk	2020	335,556,251,700	219,811,513,461	0.34493
				2021	2,075,965,000,000	598,897,000,000	0.71151
				2022	1,888,257,000,000	443,201,000,000	0.76529
				2023	1,892,085,000,000	465,236,000,000	0.75411
				2024	1,817,387,000,000	473,416,000,000	0.73951
16	17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	5,327,689,000,000	1,093,065,000,000	0.79483
				2021	6,179,584,000,000	1,472,780,000,000	0.76167
				2022	6,524,369,000,000	1,783,325,000,000	0.72667
				2023	6,640,645,000,000	1,902,397,000,000	0.71352
	18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	6,867,399,000,000	1,941,212,000,000	0.71733
				2021	136,462,000,000,000	2,059,254,000,000	0.98491
				2022	143,210,000,000,000	2,340,173,000,000	0.98366
				2023	147,306,000,000,000	0	1.00000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana Menara Nusantara Tbk	2024	149,967,000,000,000	0	1.00000
	2020	7,445,426,000,000	2,059,254,000,000	0.72342
	2021	8,635,346,000,000	2,340,173,000,000	0.72900
	2022	11,035,650,000,000	2,914,450,000,000	0.73591
	2023	11,740,345,000,000	3,527,754,000,000	0.69952
	2024	12,735,815,000,000	3,996,322,000,000	0.68621



UIN SUSKA RIAU

PERPUTARAN ASET (X3)

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	X3
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	778,896,099,135	4,651,939,975,688	0.16743
		2021	946,633,191,563	5,001,398,828,957	0.18927
		2022	978,378,536,736	5,196,995,589,938	0.18826
		2023	955,261,616,145	5,518,615,852,434	0.17310
		2024	1,045,848,521,801	6,076,124,615,938	0.17212
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1,096,044,000,000	7,629,153,000,000	0.14367
		2021	1,193,097,000,000	7,696,926,000,000	0.15501
		2022	2,320,072,000,000	20,101,049,000,000	0.11542
		2023	2,522,944,000,000	20,040,897,000,000	0.12589
		2024	2,464,549,000,000	27,908,563,000,000	0.08831
EXCL	XL Axiata Tbk	2020	26,009,095,000,000	67,744,797,000,000	0.38393
		2021	26,754,050,000,000	72,753,282,000,000	0.36774
		2022	29,141,994,000,000	87,277,780,000,000	0.33390
		2023	32,322,651,000,000	87,688,084,000,000	0.36861
		2024	34,391,597,000,000	86,178,565,000,000	0.39907
FREN	Smartfren Telecom Tbk	2020	9,407,882,876,396	38,684,276,546,076	0.24320
		2021	10,456,828,821,565	43,357,849,742,875	0.24117
		2022	11,202,578,877,954	46,492,367,225,786	0.24096
		2023	11,655,708,000,000	45,044,801,000,000	0.25876
		2024	11,419,725,000,000	43,184,370,000,000	0.26444
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	143,056,438,000	827,628,586,000	0.17285
		2021	164,920,511,000	1,021,478,602,000	0.16145
		2022	186,301,175,000	1,156,622,811,000	0.16107
		2023	203,637,725,000	1,359,147,579,000	0.14983
		2024	211,679,065,000	1,427,439,424,000	0.14829
GOTD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2020	39,803,327,000	338,352,250,000	0.11764
		2021	44,260,335,000	360,871,363,000	0.12265
		2022	47,421,904,000	400,972,660,000	0.11827
		2023	47,726,683,000	411,987,779,000	0.11584
		2024	52,041,658,000	437,395,828,000	0.11898
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2020	1,122,276,247,134	10,412,826,253,217	0.10778
		2021	975,211,333,352	9,547,133,662,297	0.10215
		2022	1,088,236,706,064	9,431,928,852,947	0.11538
		2023	1,109,755,968,980	9,912,420,503,106	0.11196
		2024	862,466,000,000	4,419,501,000,000	0.19515
ISAT	Indosat Tbk	2020	27,925,661,000,000	62,778,740,000,000	0.44483
		2021	31,388,311,000,000	63,397,148,000,000	0.49511
		2022	46,752,319,000,000	113,880,230,000,000	0.41054



			2023	51,228,782,000,000	114,722,249,000,000	0.44655
			2024	55,886,870,000,000	114,386,698,000,000	0.48858
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk		2020	61,431,175,244	114,094,419,514	0.53842
			2021	68,051,487,879	100,685,269,540	0.67588
			2022	82,166,049,856	131,497,017,992	0.62485
			2023	131,011,518,533	141,735,206,083	0.92434
			2024	143,769,288,120	148,544,902,511	0.96785
			2020	188,697,000,000	6,606,047,000,000	0.02856
KBLV	First Media Tbk		2021	151,800,000,000	4,585,222,000,000	0.03311
			2022	140,413,000,000	1,271,090,000,000	0.11047
			2023	113,520,000,000	1,029,445,000,000	0.11027
			2024	28,572,000,000	2,171,641,000,000	0.01316
			2020	42,370,902,184	146,610,616,333	0.28900
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk		2021	45,700,880,268	147,143,541,262	0.31059
			2022	29,316,490,133	145,557,220,841	0.20141
			2023	14,685,856,864	141,372,543,538	0.10388
			2024	19,040,922,324	143,432,986,186	0.13275
			2020	4,047,964,000,000	7,799,803,000,000	0.51898
LINK	Link Net Tbk		2021	4,464,900,000,000	9,746,894,000,000	0.45808
			2022	4,370,781,000,000	11,644,794,000,000	0.37534
			2023	3,925,581,000,000	12,636,281,000,000	0.31066
			2024	2,520,686,000,000	13,916,787,000,000	0.18113
			2020	1,211,712,320	46,840,047,799	0.02587
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk		2021	3,410,781,850	47,872,481,868	0.07125
			2022	40,808,504,420	293,778,291,022	0.13891
			2023	44,151,348,251	760,388,312,170	0.05806
			2024	66,775,890,210	736,413,613,418	0.09068
			2020	335,556,251,700	1,093,996,495,741	0.30673
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk		2021	2,075,965,000,000	11,635,100,000,000	0.17842
			2022	1,888,257,000,000	9,601,515,000,000	0.19666
			2023	1,892,085,000,000	9,885,582,000,000	0.19140
			2024	1,817,387,000,000	9,802,339,000,000	0.18540
			2020	5,327,689,000,000	36,521,303,000,000	0.14588
TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk		2021	6,179,584,000,000	41,870,435,000,000	0.14759
			2022	6,524,369,000,000	43,139,968,000,000	0.15124
			2023	6,640,645,000,000	46,966,466,000,000	0.14139
			2024	6,867,399,000,000	47,316,246,000,000	0.14514
			2020	136,462,000,000,000	246,943,000,000,000	0.55261
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk		2021	143,210,000,000,000	277,184,000,000,000	0.51666
			2022	147,306,000,000,000	275,192,000,000,000	0.53528
			2023	149,216,000,000,000	287,042,000,000,000	0.51984
			2024	149,216,000,000,000	287,042,000,000,000	0.51984

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOWR

Sarana Menara Nusantara Tbk	2024	149,967,000,000,000	299,675,000,000,000	0.50043
	2020	7,445,426,000,000	34,249,550,000,000	0.21739
	2021	8,635,346,000,000	65,828,670,000,000	0.13118
	2022	11,035,650,000,000	65,625,136,000,000	0.16816
	2023	11,740,345,000,000	68,418,946,000,000	0.17159
	2024	12,735,815,000,000	77,828,380,000,000	0.16364



UIN SUSKA RIAU

PROFITABILITAS (X4)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	X4
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	BAHI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	84,403,215,805	2,179,844,124,813	0.03872
			2021	188,536,504,140	2,351,721,532,508	0.08017
			2022	212,090,007,799	2,443,724,072,829	0.08679
			2023	150,502,043,188	2,515,111,760,197	0.05984
			2024	144,274,604,948	2,580,814,702,836	0.05590
	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	-509,181,000,000	2,471,739,000,000	-0.20600
			2021	-314,231,000,000	2,221,176,000,000	-0.14147
			2022	-2,146,381,000,000	-592,427,000,000	3.62303
			2023	-844,398,000,000	-1,465,959,000,000	0.57600
			2024	-1,770,819,000,000	4,423,017,000,000	-0.40036
	EXCL	XL Axiata Tbk	2020	371,598,000,000	19,137,366,000,000	0.01942
			2021	1,287,807,000,000	20,088,745,000,000	0.06411
			2022	1,121,188,000,000	25,774,226,000,000	0.04350
			2023	1,284,448,000,000	26,504,776,000,000	0.04846
			2024	1,847,631,000,000	26,222,372,000,000	0.07046
	FREN	Smartfren Telecom Tbk	2020	-1,523,602,951,388	12,365,932,390,850	-0.12321
			2021	-435,325,081,365	12,653,442,493,967	-0.03440
			2022	1,064,304,591,187	15,759,512,198,989	0.06753
			2023	-108,952,000,000	15,672,655,000,000	-0.00695
			2024	-1,294,976,000,000	21,448,340,000,000	-0.06038
	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	77,752,839,000	669,846,341,000	0.11608
			2021	89,855,831,000	719,019,489,000	0.12497
			2022	90,728,112,000	780,810,320,000	0.11620
			2023	100,226,779,000	835,044,921,000	0.12003
			2024	86,401,684,000	846,810,540,000	0.10203
	GOD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2020	13,159,949,000	309,735,865,000	0.04249
			2021	14,604,362,000	326,433,465,000	0.04474
			2022	15,998,575,000	368,425,275,000	0.04342
			2023	16,198,134,000	374,327,667,000	0.04327
			2024	16,864,272,000	399,537,004,000	0.04221
7	IBS	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2020	67,204,167,744	6,201,850,319,816	0.01084
			2021	63,351,210,259	6,584,871,520,106	0.00962
			2022	41,526,767,474	5,891,260,258,918	0.00705
			2023	38,295,115,803	6,279,434,076,189	0.00610
			2024	-1,850,836,000,000	2,168,387,000,000	-0.85355
8	ISA	Indosat Tbk	2020	-630,160,000,000	12,913,396,000,000	-0.04880
			2021	6,860,121,000,000	10,302,802,000,000	0.66585



Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga		2022	5,370,203,000,000	31,614,988,000,000	0.16986	
		2023	4,775,741,000,000	33,708,792,000,000	0.14168	
		2024	5,272,412,000,000	36,651,797,000,000	0.14385	
	JAS	Jasnita Telekomindo Tbk	2020	-14,321,581,868	55,839,324,735	-0.25648
			2021	-7,940,186,118	48,747,037,121	-0.16289
			2022	5,361,626,734	76,715,633,929	0.06989
			2023	1,164,576,114	91,407,205,869	0.01274
			2024	-5,373,391,051	86,630,611,449	-0.06203
	KBM	First Media Tbk	2020	-21,478,000,000	925,821,000,000	-0.02320
			2021	1,265,864,000,000	30,392,000,000	41.65122
			2022	-281,170,000,000	-406,256,000,000	0.69210
			2023	-78,124,000,000	-586,379,000,000	0.13323
2024			58,015,000,000	738,469,000,000	0.07856	
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	2020	4,817,922,834	134,031,521,707	0.03595	
		2021	1,647,206,699	135,173,203,882	0.01219	
		2022	702,210,466	135,666,102,496	0.00518	
		2023	71,468,852	136,089,319,414	0.00053	
		2024	90,236,261	136,178,355,262	0.00066	
LINK	Link Net Tbk	2020	941,707,000,000	4,622,714,000,000	0.20371	
		2021	885,319,000,000	5,249,342,000,000	0.16865	
		2022	240,718,000,000	4,968,040,000,000	0.04845	
		2023	-532,983,000,000	4,316,106,000,000	-0.12349	
		2024	-1,185,302,000,000	5,005,203,000,000	-0.23681	
OAS	Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	-468,118,875	46,410,931,749	-0.01009	
		2021	1,300,803,898	47,744,569,647	0.02725	
		2022	4,401,681,343	86,437,149,772	0.05092	
		2023	2,562,783,819	666,639,149,922	0.00384	
		2024	-63,506,112,030	603,296,845,424	-0.10527	
SUN	Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	-22,516,517,833	604,315,136,804	-0.03726	
		2021	-69,075,000,000	3,210,544,000,000	-0.02152	
		2022	936,343,000,000	4,581,075,000,000	0.20439	
		2023	1,128,341,000,000	5,711,649,000,000	0.19755	
		2024	974,318,000,000	6,696,814,000,000	0.14549	
TBS	Tower Bersama Infrastrucutre Tbk	2020	1,066,576,000,000	9,303,838,000,000	0.11464	
		2021	1,601,353,000,000	9,789,238,000,000	0.16358	
		2022	1,689,441,000,000	10,920,383,000,000	0.15471	
		2023	1,621,694,000,000	12,361,027,000,000	0.13119	
		2024	1,423,035,000,000	10,555,523,000,000	0.13481	
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	29,563,000,000,000	120,889,000,000,000	0.24455	
		2021	33,948,000,000,000	145,399,000,000,000	0.23348	
		2022	27,680,000,000,000	149,262,000,000,000	0.18545	

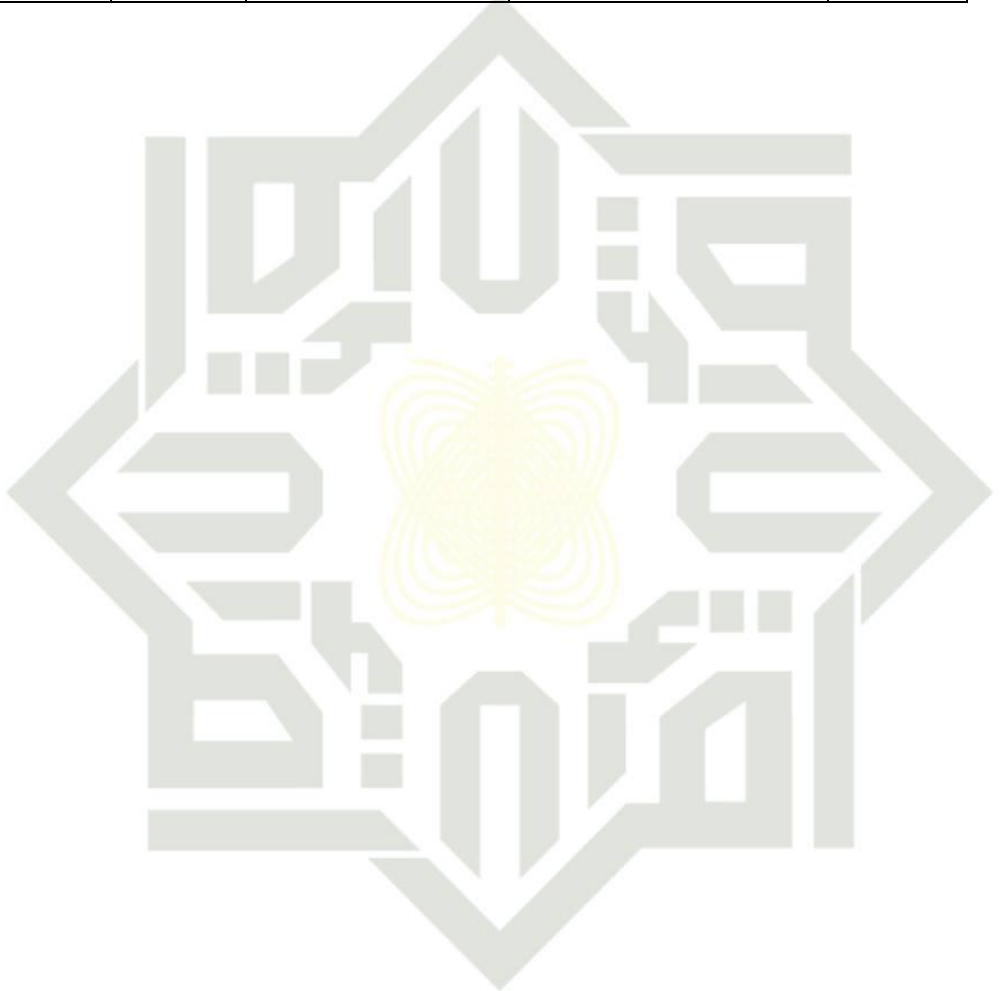
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOWER Sarana Menara Nusantara Tbk	2023	32,208,000,000,000	156,562,000,000,000	0.20572
	2024	30,743,000,000,000	162,490,000,000,000	0.18920
	2020	2,853,617,000,000	10,184,048,000,000	0.28020
	2021	3,447,875,000,000	12,062,016,000,000	0.28585
	2022	3,496,535,000,000	14,432,334,000,000	0.24227
	2023	3,303,642,000,000	16,511,664,000,000	0.20008
	2024	3,364,606,000,000	19,169,209,000,000	0.17552



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTL UTANG	TOTAL MODAL	X5
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	2,472,095,850,875	2,179,844,124,813	1.13407
		2021	2,649,677,296,449	2,351,721,532,508	1.12670
		2022	2,753,271,517,109	2,443,724,072,829	1.12667
		2023	3,003,504,092,237	2,515,111,760,197	1.19418
		2024	3,495,309,913,102	2,580,814,702,836	1.35434
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	5,157,414,000,000	2,471,739,000,000	2.08655
		2021	5,475,750,000,000	2,221,176,000,000	2.46525
		2022	20,693,476,000,000	-592,427,000,000	-34.93000
		2023	21,506,856,000,000	-1,465,959,000,000	-14.67084
		2024	23,485,546,000,000	4,423,017,000,000	5.30985
EXCL	XL Axiata Tbk	2020	48,607,431,000,000	19,137,366,000,000	2.53992
		2021	52,664,537,000,000	20,088,745,000,000	2.62159
		2022	61,503,554,000,000	25,774,226,000,000	2.38624
		2023	61,183,308,000,000	26,504,776,000,000	2.30839
		2024	59,956,193,000,000	26,222,372,000,000	2.28645
FREN	Smartfren Telecom Tbk	2020	26,318,344,155,226	12,365,932,390,850	2.12829
		2021	30,704,407,248,908	12,653,442,493,967	2.42657
		2022	30,732,855,026,797	15,759,512,198,989	1.95011
		2023	29,372,146,000,000	15,672,655,000,000	1.87410
		2024	21,736,030,000,000	21,448,340,000,000	1.01341
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	157,782,245,000	669,846,341,000	0.23555
		2021	302,459,113,000	719,019,489,000	0.42065
		2022	375,812,491,000	780,810,320,000	0.48131
		2023	524,102,658,000	835,044,921,000	0.62763
		2024	580,628,884,000	846,810,540,000	0.68567
GOND	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2020	28,616,385,000	309,735,865,000	0.09239
		2021	34,437,898,000	326,433,465,000	0.10550
		2022	32,547,385,000	368,425,275,000	0.08834
		2023	37,660,112,000	374,327,667,000	0.10061
		2024	37,858,824,000	399,537,004,000	0.09476
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	2020	4,210,975,933,401	6,201,850,319,816	0.67899
		2021	2,962,262,142,191	6,584,871,520,106	0.44986
		2022	3,540,668,594,029	5,891,260,258,918	0.60100
		2023	3,632,986,426,917	6,279,434,076,189	0.57855
		2024	2,251,114,000,000	2,168,387,000,000	1.03815
ISAT	Indosat Tbk	2020	49,865,344,000,000	12,913,396,000,000	3.86152
		2021	53,094,346,000,000	10,302,802,000,000	5.15339
		2022	82,265,242,000,000	31,614,988,000,000	2.60210
		2023	81,013,457,000,000	33,708,792,000,000	2.40333



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2024	JASNT	Jasnita Telekomindo Tbk	2020	77,734,901,000,000	36,651,797,000,000	2.12090
			2021	58,255,094,779	55,839,324,735	1.04326
			2022	51,938,232,419	48,747,037,121	1.06546
			2023	54,781,384,063	76,715,633,929	0.71408
			2024	50,328,000,214	91,407,205,869	0.55059
2020	KBBV	First Media Tbk	2020	61,914,291,062	86,630,611,449	0.71469
			2021	5,680,226,000,000	925,821,000,000	6.13534
			2022	4,554,830,000,000	30,392,000,000	149.86937
			2023	1,677,346,000,000	-406,256,000,000	-4.12879
			2024	1,615,824,000,000	-586,379,000,000	-2.75560
2020	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	2020	1,433,172,000,000	738,469,000,000	1.94073
			2021	12,579,094,626	134,031,521,707	0.09385
			2022	11,970,337,380	135,173,203,882	0.08856
			2023	135,666,102,496	135,666,102,496	1.00000
			2024	5,283,224,124	136,089,319,414	0.03882
2020	LINK	Link Net Tbk	2020	7,254,630,924	136,178,355,262	0.05327
			2021	3,177,089,000,000	4,622,714,000,000	0.68728
			2022	4,497,552,000,000	5,249,342,000,000	0.85678
			2023	6,676,754,000,000	4,968,040,000,000	1.34394
			2024	8,320,175,000,000	4,316,106,000,000	1.92770
2020	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	8,911,584,000,000	5,005,203,000,000	1.78046
			2021	429,116,050	46,410,931,749	0.00925
			2022	127,912,221	47,744,569,647	0.00268
			2023	207,341,141,250	86,437,149,772	2.39875
			2024	93,749,162,248	666,639,149,922	0.14063
2020	SUR	Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	133,116,767,994	603,296,845,424	0.22065
			2021	489,681,358,937	604,315,136,804	0.81031
			2022	8,424,556,000,000	3,210,544,000,000	2.62403
			2023	5,020,440,000,000	4,581,075,000,000	1.09591
			2024	4,173,933,000,000	5,711,649,000,000	0.73078
2020	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk	2020	3,105,525,000,000	6,696,814,000,000	0.46373
			2021	27,217,465,000,000	9,303,838,000,000	2.92540
			2022	32,081,197,000,000	9,789,238,000,000	3.27719
			2023	32,219,585,000,000	10,920,383,000,000	2.95041
			2024	34,605,439,000,000	12,361,027,000,000	2.79956
2020	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	36,750,823,000,000	10,555,523,000,000	3.48167
			2021	126,054,000,000,000	120,889,000,000,000	1.04273
			2022	131,785,000,000,000	145,399,000,000,000	0.90637
			2023	125,930,000,000,000	149,262,000,000,000	0.84368
			2024	130,480,000,000,000	156,562,000,000,000	0.83341
2024			2024	137,185,000,000,000	162,490,000,000,000	0.84427

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOWR

Sarana Menara Nusantara Tbk	2020	24,065,502,000,000	10,184,048,000,000	2.36306
	2021	53,766,654,000,000	12,062,016,000,000	4.45752
	2022	51,192,802,000,000	14,432,334,000,000	3.54709
	2023	51,907,282,000,000	16,511,664,000,000	3.14367
	2024	58,659,171,000,000	19,169,209,000,000	3.06007

